

**PENGARUH MEDIA *SEVEN IN ONE* TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN BILANGAN BULAT
KELAS V di SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Nurul Sinta Damayanti
NIM : 210209099

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M / 1447 H**

**Pengaruh Media *Seven In One* terhadap Hasil Belajar pada Materi
Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Kelas V di SD/MI**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Nurul Sinta Damayanti
NIM : 210209099


Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Nida Jarmita, S. Pd. I., M. Pd.
NIP. 198402232011012009


Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197906172003122002

**PENGARUH MEDIA SEVEN IN ONE TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN
BILANGAN BULAT KELAS V DI SD/MI**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Raniry dan Dinyatakan Lulus
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 03 Februari 2026 M
15 Sya'ban 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Penguji I,

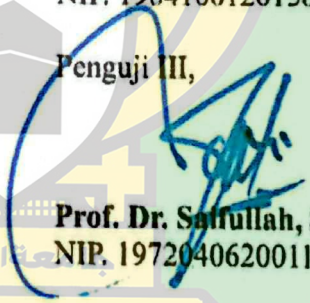

Nida Jarmita, S. Pd. I., M. Pd.
NIP. 198402232011012009


Zikra Hayati, S. Pd.I., M. Pd.
NIP. 198410012015032005

Penguji II,

Penguji III,


Wati Ovlana, S.Pd., M.Pd
NIP. 198110182007102003


Prof. Dr. Saffullah, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197204062001121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Sinta Damayanti
NIM : 210209099
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Seven In One* terhadap Hasil belajar pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Kelas V di SD/MI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 19 Januari 2026
Yang Menyatakan,

Nurul Sinta Damayanti
NIM. 210209099

ABSTRAK

Nama : Nurul Sinta Damayanti
NIM : 210209099
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Seven In One* terhadap Hasil Belajar pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilang Bulat Kelas V SD/MI
Pembimbing : Nida Jarmita, S. Pd. I., M. Pd.
Kata Kunci : Hasil Belajar, Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilang Bulat, Media *Seven In One*, Pengaruh

Pembelajaran matematika mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis peserta didik. Namun, pembelajaran pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat masih sering mengalami kendala, terutama karena sifat materi yang abstrak tidak sejalan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar dan sesuai dari observasi awal di dua SD Aceh Besar, tepatnya di kelas V menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang ditetapkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran konkret dan manipulatif, salah satunya media *Seven In One*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Seven In One* terhadap hasil belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat peserta didik kelas V SD/MI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian (*quasi experiment*) menggunakan desain *non-equivalent control group design* dengan populasinya dari 2 SD di Aceh Besar, yaitu SD Negeri Tanjung Selamat dan SD Negeri Ujong Kuta tepatnya di kelas V yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji-t mendapatkan hasil adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media *Seven In One* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang terlihat bahwa siswa kelas V dari SD Negeri Tanjung Selamat yang mengikuti pembelajaran dengan media *Seven In One* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa kelas V SD Negeri Ujong Kuta yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan, media *Seven In One* dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran pada materi penjumlahan dan pengurangan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan Kepada Allah, Pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, dan kesehatan kepada kita semua. Shalawat berserta salam kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu menjadi berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Media *Seven In One* terhadap Hasil Belajar pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilang Bulat Kelas V SD/MI.”

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut :

1. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S. Ag., M. Ag, Ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Nida Jarmita, S. Pd. I.,M.Pd. selaku dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Ibu Adek Elfera Chandrawati, M. Pd. Dan Ibu Nazri Lunnufur, S. Pd. Selaku validator modul dan soal yang telah banyak membantu memberikan masukan kepada peneliti

7. Ibu Juharah, S. Pd. selaku Kepala SDN Tanjung Selamat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN Tanjung Selamat.
8. Ibu Marjannah, S. Pd. selaku Kepala SDN Ujong Kuta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN Tanjung Selamat.
9. Seluruh dewan guru dan staf di SDN Tanjung Selamat yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
10. Seluruh dewan guru dan staf di SDN Ujong Kuta yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
11. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Ayahanda tercinta, Bapak Muhammad Yusuf dan Ibunda Sri Wahyuni yang dengan kasih sayang, kerja keras, dan doanya senantiasa menjadi kekuatan dan semangat dengan kasih sayang keduanya menjadi penerang jalan hidup penulis
12. Teman seperjuangan PGMI angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap serta berdo'a kepada Allah SWT agar membalas kebaikan-kebaikan dan dimudahkan segala urusan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Banda Aceh, 09 Maret 2026

Penulis,

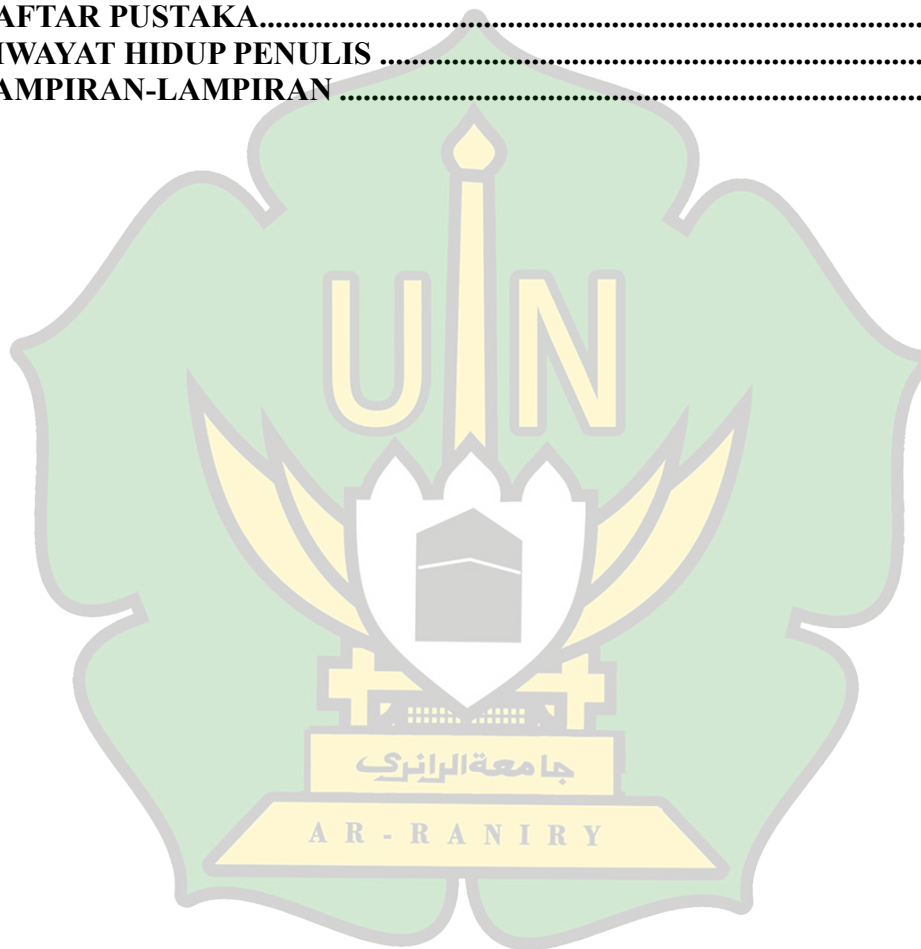
A R - R A N I R Y

Nurul Sinta Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Hipotesis Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Hasil belajar	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	18
3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar	20
4. Manfaat Hasil Belajar	21
B. Media <i>Seven In One</i>	22
1. Pengertian Media Pembelajaran	22
2. Pengertian Media <i>Seven In One</i>	23
3. Manfaat dan Tujuan Media <i>Seven In One</i>	25
4. Karakteristik Media <i>Seven In One</i>	27
5. Jenis dan Komponen Media <i>Seven In One</i>	28
6. Kelebihan dan kekurangan Media <i>Seven In One</i>	28
C. Bahan Ajar	29
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
D. Instrumen Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data	43

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	58
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
RIWAYAT HIDUP PENULIS	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Desain Penelitian.....	37
Tabel 3.2 : Parameter Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.1 : Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	48
Tabel 4.2 : Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.3 : Hasil Uji Homogenitas	52
Tabel 4.4 : Hasil Uji Hipotesis Penelitian	54
Tabel 4.5 : <i>Independent Sample Test</i>	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Media Seven In One 24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing	68
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 3	: Surat Telah Melakukan Penelitian SDN Tanjung Selamat.....	70
Lampiran 4	: Surat Telah Melakukan Penelitian SDN Ujong Kuta	71
Lampiran 5	: Lembar Validasi Modul Ajar dari 2 Ahli	72
Lampiran 6	: Lembar Validasi Soal dari 2 Ahli.....	79
Lampiran 7	: Modul Ajar	85
Lampiran 8	: Lembar Kerja Peserta Didik	92
Lampiran 9	: Hasil SPSS Versi 22.....	102
Lampiran 10	: Soal <i>Prettest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	103
Lampiran 11	: Soal <i>Prettest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	109
Lampiran 12	: Dokumen Penelitian	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran suatu aktivitas yang guru alakukan agar murid dapat belajar aktif dari adanya guru yang menyediakan referensinya hingga dalam kegiatan belajar mengajar adanya komunikasi guru dan murid agar terjadi perubahan pada murid dari segi sikap dan tingkah laku serta wawasan agar murid mempunyai sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang baik.¹ Dan sesuai dengan Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi bahwa peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain peningkatan bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penyediaan sarana belajar. Dari semua cara tersebut peningkatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas pendidik menduduki posisi yang sangat strategis dan akan berdampak positif.

Tujuan umum pendidikan sesuai UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan kondisi belajar agar murid aktif mengembangkan potensi melalui kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dimasyarakat, bangsa, dan negara.²

Matematika sebagai ilmu yang digunakan manusia untuk berpikir kritis, logis, sistematis, serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan memahami konsep dan langkah-langkahnya dan sebagai pelajaran wajib dari SD sampai Perguruan Tinggi sesuai UU No. 23 Tahun 2003 pasal 31 ayat 1 tentang Sisdiknas bahwa Kurikulum pendidikan dasar dan atas harus mengandung

¹ Dimiyati, dkk, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h.297

² Jurnal.Pusdiklat. Perpusnas.go.id Undang-Undang SISDIKNAS UU RI Nomor 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI Nomor 14 Tahun 2005, Diakses pada tanggal 3 November 2021

pendidikan matematika.³Maka dari itu pembelajaran matematika sangatlah dibutuhkan oleh anak sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan konsep matematika. Seperti, saat kita ingin melakukan transaksi jual beli maka untuk melakukannya kita harus menggunakan konsep matematika. Terutama konsep matematika dasar yaitu penjumlahan dan pengurangan.

Hasil belajar merupakan perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar, karena belajar merupakan perubahan yang terjadi dari pada akibat pengalaman yang pernah di alami dan pernah di rasakan sebelumnya. Maka dengan belajar dari pengalaman itu akan terlihat perubahan atau hasil belajar yang lebih baik.

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan tersebut adalah matematika. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan memahami konsep, melakukan operasi hitung, serta memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran matematika perlu dirancang secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Namun, pada kenyataannya pembelajaran matematika di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu materi yang sering dianggap sulit oleh peserta didik kelas V sekolah dasar adalah penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Materi ini bersifat abstrak, khususnya dalam memahami bilangan negatif dan penerapannya dalam operasi hitung. Sementara itu, peserta didik sekolah dasar masih berada pada tahap perkembangan berpikir konkret, sehingga memerlukan bantuan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep secara nyata. Ketidaksesuaian antara karakteristik

³ Dwi Nurmalasari, "Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Analitis Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung", *Aljabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2017, h. 5-6

materi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Gagne hasil belajar berupa:⁴ Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulis, kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang, strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani, sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas V SDN Tanjung Selamat, Darussalam, Aceh Besar dan kelas V SDN Ujong Kuta, ditemukan bahwa hasil belajar Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kedua SD itu masih tergolong rendah dibawah KKTP yang telah ditentukan kedua sekolah itu menunjukkan bahwa masih terdapat kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami konsep dasar operasi hitung bilangan bulat dan menentukan tanda positif dan negatif pada hasil perhitungan yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran serta guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian latihan soal dari buku teks, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep secara mendalam.⁵

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas, diketahui bahwa pembelajaran matematika masih didominasi oleh metode ceramah dan pemberian latihan soal dari buku paket. Proses pembelajaran yang demikian menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam memahami konsep pembelajaran. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang inovatif serta

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 5-6.

⁵ Hasil Observasi awal di SDN Tanjung Selamat dan SDN Ujong Kuta, (2025)

media pembelajaran yang dapat membantu memvisualisasikan konsep matematika juga masih terbatas. Padahal, penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika secara lebih mudah dan bermakna.

Model pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik secara aktif diyakini mampu meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, serta membantu peserta didik memahami konsep operasi bilangan bulat secara lebih baik. Dampak yang terjadi siswa hanya menghafal langkah-langkah penyelesaian soal tanpa benar-benar memahami konsep bilangan bulat secara menyeluruh. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu memvisualisasikan konsep bilangan bulat juga masih terbatas. Padahal, materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat merupakan salah satu konsep dasar dalam matematika yang memerlukan pemahaman konkret agar peserta didik dapat mempelajarinya dengan baik. Jika konsep dasar ini tidak dipahami dengan benar, maka akan berdampak pada kesulitan peserta didik dalam mempelajari materi matematika pada tingkat selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh media *seven in one* yang digunakan terhadap peningkatan hasil belajar matematika peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Guru sudah menggunakan model dan media pembelajaran hanya saja model dan media masih kurang bervariasi seperti yang digunakan saat pembelajaran hanya dengan diskusi, ceramah dan berkelompok. Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan bulat secara menyeluruh. Sebab itulah, untuk meningkatkan hasil belajar matematika adanya upaya dengan penggunaan media pembelajaran agar membantu siswa dalam memahami operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat adalah dengan menggunakan *media seven in one*.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, semakin nyata suatu media pembelajaran yang digunakan maka akan semakin jelas pemahaman siswa. Seperti yang dikatakan oleh Charles F. Haban nilai suatu media terletak pada sifatnya, semakin nyata suatu media maka akan semakin berpengaruh terhadap pemahaman siswa.⁶

Media dalam pembelajaran akan sangat berguna bagi siswa apabila media yang digunakan bersifat nyata. Media *Seven In One* adalah media pembelajaran matematika yang dapat memeragakan tujuh materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dapat diperagakan menggunakan media *Seven In One* ini antara lain: pencerminan, putaran, membentuk bangun datar sederhana dan sifat-sifatnya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sistem koordinasi cartesius, keliling, dan luas persegi dan persegi panjang, koordinat letak benda melalui permainan catur.⁷

Penggunaan media *Seven In One* ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mempelajari ke tujuh materi tersebut melalui percobaan secara langsung. Media pembelajaran *Seven In One* ini adalah salah satu media yang dapat digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran di kelas. Demikian juga penelitian yang dilakukan sertian Allolayuk pada tahun 2015 yaitu “pengaruh penggunaan media kartu penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada hasil belajar matematika” permasalahan yang didapat antara lain siswa menganggap bahwa materi yang di ajarkan sulit karena kemampuan akal siswa yang masih terbatas, siswa malu atau segan bertanya kepada gur, siswa kurang aktif dan cenderung bosan saat belajar karena dalam proses pemebelajaran penyampaian materi lebih banyak ceramh dan bersifat monoton. Selain itu, kurangnya media pembeljaran yang menunjang juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nida Jarmita, dkk menunjukkan bahwa nedia seven in one dapat diaplikasikan pada materi pencerminan, putaran,

⁶ Yohannes lagadoni keraf, penggunaan media papaan berpaku untuk meningkatkan hasil belajar matematika, *jurnal online: jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, edisi,6,2017, hal.825.

⁷ Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati, dan Zulfiati, laporan penelitian “Pengembangan *Media Seven In One Pada Pembelajaran Matematika Di SD/MI*, (Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2019), hal 11-12

membentuk bangun datar sederhana dan menentukan sifat-sifatnya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, system koordinat cartesius, keliling dan luas persegi panjang, koordinat letak benda melalui permainan catur⁸. Pengembangan media seven in one juga bertujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep materi tersebut. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Beberapa penelitian eksperimen melaporkan bahwa media konkret dan visual, seperti garis bilangan, alat peraga matematika, maupun media interaktif, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep bilangan bulat dan hasil belajar peserta didik.

Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada penggunaan media tunggal atau media konvensional tertentu, serta belum banyak mengkaji penggunaan media pembelajaran terpadu yang menggabungkan beberapa fungsi pembelajaran dalam satu media. Selain itu, berdasarkan telaah penelitian terdahulu, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh media Seven In One terhadap hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada jenjang dan konteks sekolah yang berbeda, serta belum secara spesifik dilaksanakan di wilayah Aceh Besar.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), baik dari segi jenis media yang digunakan maupun konteks lokasi penelitian. Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar matematika, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya terkait Media Seven In One pada materi bilangan bulat di sekolah dasar.

⁸ Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati, dan Zulfiati, laporan penelitian “Pengembangan *Media Seven In One* Pada Pembelajaran Matematika Di SD/MI, (Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2019), hal 11-12

Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu menekankan pada media manipulatif secara umum atau media konvensional, namun belum banyak yang meneliti efektivitas Media Seven In One secara spesifik terhadap penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat meneliti media manipulatif dalam meningkatkan pemahaman bilangan bulat, tetapi media yang digunakan tidak spesifik seperti Seven In One, sehingga belum ada data empiris langsung yang membuktikan keunggulan media ini dibanding media manipulatif lain.

Kedua, penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pada pemahaman konsep atau keterampilan siswa secara umum, sementara pengaruh media terhadap hasil belajar kuantitatif melalui pretest dan posttest belum banyak dianalisis secara komprehensif hanya saja menunjukkan media manipulatif meningkatkan motivasi dan minat belajar, tetapi pengukuran efektivitas terhadap peningkatan nilai numerik siswa belum menjadi fokus utama. Ketiga, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada konteks kelas tertentu atau wilayah terbatas, sehingga *generalizability* atau keterpenerapan hasil penelitian ke sekolah lain masih terbatas. Penelitian ini, misalnya, menempatkan fokus pada kelas V dua SD Negeri di Aceh Besar, sehingga dapat memberikan bukti empiris yang lebih spesifik mengenai pengaruh media *Seven In One* pada konteks lokal dan karakteristik siswa setempat.

Keempat, meskipun beberapa penelitian menunjukkan media manipulatif meningkatkan keterlibatan siswa, masih sedikit penelitian yang menekankan hubungan langsung antara penggunaan Media Seven In One dan peningkatan hasil belajar yang signifikan secara statistik, termasuk melalui analisis uji-t dan uji prasyarat seperti normalitas dan homogenitas data. Penelitian ini menutup gap tersebut dengan menggunakan desain quasi-eksperimen, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh media secara kuantitatif dan objektif. Dengan demikian, gap penelitian ini terletak pada keterbatasan penelitian terdahulu dalam menguji efektivitas Media Seven In One secara spesifik pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, menggunakan metode kuantitatif yang sistematis, dan diimplementasikan pada konteks kelas V SD di wilayah Aceh Besar. Penelitian ini hadir untuk mengisi

kesenjangan tersebut, sekaligus memberikan bukti empiris mengenai keefektifan media *Seven In One* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Research gap penelitian ini dari adanya berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik di sekolah dasar. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif terbukti mampu membantu peserta didik memahami konsep matematika yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media manipulatif, alat peraga, maupun media berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik pada materi operasi bilangan. Namun demikian, sebagian besar penelitian yang telah dilakukan masih berfokus pada penggunaan media pembelajaran seperti garis bilangan, kartu bilangan, media berbasis permainan sederhana, atau media digital dalam pembelajaran matematika. Penelitian tersebut umumnya hanya menggunakan satu jenis media untuk membantu peserta didik memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Sementara itu, penggunaan media *Seven In One*, yaitu media pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa konsep atau aktivitas pembelajaran dalam satu media, masih relatif jarang diteliti khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di sekolah dasar. Padahal, media *Seven In One* memiliki potensi untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan interaktif karena menggabungkan beberapa aktivitas pembelajaran sekaligus, seperti permainan, latihan soal, visualisasi konsep, serta aktivitas pemecahan masalah. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh media *Seven In One* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD/MI pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat juga masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media *Seven In One* dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah penelitian dengan mengkaji **“Pengaruh Penggunaan Media *Seven In One***

Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Di Kelas V SD/MI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Apakah ada pengaruh penggunaan media *Seven In One* terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat peserta didik kelas V SD/MI ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuannya untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *seven in one* terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat peserta didik kelas V SD/MI.

D. Hipotesis Penelitian

$H_0: \mu_1 = \mu_2$, artinya Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Seven In One* pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V SD/MI.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$, artinya Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Seven In One* pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V SD/MI.

E. Manfaat penelitian

- 1 Bagi siswa, agar dapat meningkatkan keaktifan belajar serta semangat belajar siswa serta melihat pengaruh media terhadap hasil belajar siswa terutama pada pelajaran matematika.
- 2 Bagi guru, Sebagai sarana peningkatan standar sekolah dan proses pendidikan dan pengenalan media *seven in one* dalam yang berdampak pada hasil belajar siswa.
- 3 Bagi peneliti, agar mendapatkan pengetahuan baru terkait pengaruh penggunaan media *Seven In One* terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

F. Definisi Operasional

1. Media *Seven In One*

Media *Seven In One* adalah media pembelajaran multifungsi yang mengintegrasikan tujuh alat atau fungsi pembelajaran dalam satu media untuk membantu siswa memahami konsep matematika secara konkret, menarik, dan efektif serta dapat mengaplikasikan untuk tujuh materi pembelajaran matematika.⁹ Media *seven in one* yang peneliti maksudkan adalah media pembelajaran multifungsi yang memuat 7 materi pada satu media untuk membantu guru menyampaikan materi mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang. Setelah, mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan sehingga dapat membandingkan antara tingkah laku sebelum dengan sesudah melakukan pembelajaran yang telah ditentukan dan sesuai dengan tujuan serta seberapa besar capaian hasil belajar yang diperoleh berupa kognitif, efektif dan psikomotorik.¹⁰ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa kelas V SD pada kedua SD tersebut dalam memahami dan menyelesaikan soal pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur melalui tes tertulis yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan media *Seven In One*, kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh siswa.

3. Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat

Materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dalam penelitian ini merupakan materi matematika yang dipelajari oleh siswa kelas V SD/MI pada Bab 1 “Bilangan Bulat dan Bilangan Desimal.” Materi ini diajarkan

⁹ Ammara Najwa, Meyniar, Dkk. “Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* Volume 3 Nomor 2 April 2025. Hal. 15-23.

¹⁰ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). h. 65.

berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Tujuan Pembelajaran (TP) pada Kurikulum Merdeka. Capaian pembelajaran pada materi ini menekankan kemampuan siswa dalam memahami konsep bilangan bulat serta melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat secara tepat. Alur tujuan pembelajaran disusun secara bertahap mulai dari memahami konsep bilangan bulat, mengenal bilangan positif dan negatif, hingga melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah agar siswa mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat serta menyelesaikan soal yang berkaitan dengan operasi tersebut dengan benar.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Tria M, Zainal A, dan Nida Jarmita berjudul “Penggunaan Media *Seven In One* dalam Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah” dengan pendekatan yang digunakan kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data untuk menguji normalitas, homogenitas, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan Media *Seven In One* dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media *Seven In One*.¹¹ Kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis, serta menunjukkan bahwa penggunaan Media *Seven In One* memberikan perbedaan hasil belajar matematika dibandingkan pembelajaran tanpa media tersebut. Perbedaannya terletak pada subjek, lokasi, dan materi penelitian. Penelitian Tria M dkk. dilakukan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah dengan cakupan materi matematika secara umum, sedangkan penelitian kedua dilakukan pada siswa kelas V SDN Tanjung Selamat dengan fokus pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

¹¹ Tria M, Zainal A, dan Nida Jarmita. “Penggunaan Media *Seven In One* dalam Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah” *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak usia Dini*. Vol 4, No. 5, 2022; 1388-1401.

2. Penelitian Oleh Navila Dwi, Hustriasa, Dkk berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Manipulatif melalui Pendekatan RME untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa SD/MI” dengan Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media manipulatif melalui pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan berhitung siswa. siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran, dan melihat peningkatan dalam keterampilan berhitung pemecahan masalah mereka dengan media manipulatif dapat membantu mengurangi kesalahan perhitungan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa penggunaan media manipulatif melalui pendekatan RME efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa MI Nurul Islam dan dapat menjadi alternatif strategi dalam pembelajaran matematika ditingkat dasar.¹² Dengan Persamaan.

Kedua penelitian sama-sama berfokus pada pembelajaran matematika di tingkat pendidikan dasar (SD/MI) dan meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan atau hasil belajar siswa. Keduanya menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, serta kemampuan berhitung. Selain itu, kedua penelitian menyimpulkan bahwa media pembelajaran dapat menjadi alternatif strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Perbedaan utama terletak pada jenis media dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Penelitian oleh Navila Dwi, Hustriasa, dkk. menggunakan media manipulatif melalui pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dengan fokus pada peningkatan kemampuan berhitung dan pemahaman konsep siswa SD/MI secara umum, khususnya di MI Nurul Islam. Sementara itu, penelitian Pengaruh Media Seven In One menggunakan

¹² Navila Dwi, Hustriasa, Dkk. “Efektivitas Penggunaan Media Manipulatif melalui Pendekatan RME untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa SD/M” *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*. Vol.2, No.4 November, Hal 411-423

media Seven In One tanpa pendekatan RME dan secara spesifik meneliti hasil belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat siswa kelas V di SDN Tanjung Selamat, Darussalam, Aceh Besar. Dengan demikian, meskipun sama-sama meneliti efektivitas media pembelajaran matematika, kedua penelitian memiliki perbedaan pada jenis media, pendekatan, fokus materi, serta lokasi dan subjek penelitian.

3. Penelitian oleh Nada Fatiyyah Azkia, Abdul Muin, Dkk berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Matematika: Meta Analisis dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital berpengaruh positif sebesar 1,115 terhadap hasil belajar matematika dari 21 artikel yang di meta-analisis. Berdasarkan tingkat pendidikan, media pembelajaran berbasis digital lebih efektif digunakan pada tingkat SD sebesar 1,415. Berdasarkan media yang digunakan, media pembelajaran berbasis digital lebih efektif menggunakan Macromedia Flash sebesar 1,028. Berdasarkan materi yang diajarkan, media pembelajaran berbasis digital lebih efektif pada materi Dimensi Tiga sebesar 1,812.¹³ Kedua penelitian sama-sama mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa. Keduanya menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran matematika memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Selain itu, kedua penelitian menegaskan pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tepat sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika, khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

Perbedaan terletak pada jenis dan desain penelitian. Penelitian oleh Nada Fatiyyah Azkia, Abdul Muin, dkk. menggunakan metode meta-analisis dengan menganalisis 21 artikel penelitian terkait media pembelajaran berbasis digital, sehingga hasilnya bersifat umum dan mencerminkan temuan dari berbagai konteks pendidikan. Penelitian tersebut juga mengkaji

¹³ Nada Fatiyyah, Abdul Muin, Dkk. “ Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Matematika: Meta Analisis”.*Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Volume 6, No. 5, September 2023. Hal. 1873- 1886

efektivitas media digital berdasarkan tingkat pendidikan, jenis media, dan materi pembelajaran, dengan temuan bahwa media digital paling efektif pada tingkat SD, khususnya menggunakan Macromedia Flash dan pada materi dimensi tiga. Sementara itu, penelitian Pengaruh Media Seven In One merupakan penelitian empiris langsung yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Tanjung Selamat, Darussalam, Aceh Besar, dengan fokus pada penggunaan satu jenis media, yaitu Media Seven In One, serta terbatas pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keterampilan atau kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik tertentu yang diperoleh atau dikuasai siswa melalui keikutsertaannya dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang disebabkan oleh belajar. Perubahan ini diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu yang disebabkan oleh proses belajar tidak terjadi secara tunggal, tetapi setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan mana yang diharapkan sejalan dengan tujuan pendidikan.¹⁴

Hasil belajar merupakan pencapaian dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Pencapaian akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku. Sardiman menyatakan, hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dan lingkungan baik apa yang di ketahui, tujuan belajar dan motivasi yang mempengaruhi interaksi yang baru dipelajari.¹⁵

Menurut Sudjana hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajarnya. Hasil pembelajaran adalah pernyataan yang menentukan apa yang siswa tahu sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar biasanya dinyatakan sebagai pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁶

¹⁴ Darwati Yuli, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Dan Kesejahteraan Rakyat Kelas IV MIS AL-MUTTAQIN Dusun Karang Sari Kec. Padang Tualang Kab. Langkat TA. 2016/2017', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), hal.89–99.

¹⁵ Fendika Prastiyo. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. (Surakarta: CV Oase Group, 2019). h.9.

¹⁶ Nira Elpira dan Anik Ghufon, Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat dan hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. Vol. 2, No. 1, 2015. h. 97.

Sudijono mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.¹⁷

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.¹⁸

Nana Sudjana memaparkan bahwa hasil belajar adalah perubahantingkah laku siswa dalam ruang lingkup sebagai berikut: Ranah kognitif, yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Ranah afektif, yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotorik, yaitu hasil belajar berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotorik terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleksi, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif, dan interpretatif.¹⁹

Disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seperti yang diharapkan. Selain itu hasil belajar juga merupakan satu prestasi belajar yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran.

¹⁷ Budi Tri Siswanto. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Vokalisi*. Vol. 6, No 1, 2016. h. 114.

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), hal. 3

¹⁹ Nana Sudjana. Op.Cit. hal. 50-55

Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni: Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²⁰

M. Dalyono bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah: Kesehatan baik itu kesehatan jasmani ataupun kesehatan Rohani, minat dan motivasi, cara belajar.²¹ Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan Masyarakat, lingkungan sekitar.²²

Bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu yang berasal dari dalam individu siswa. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa dan strategi belajar yang digunakan dalam penelitian ini termasuk di dalam faktor eksternal.

Untuk mengetahui keberhasilan proses belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang dapat diukur melalui evaluasi dengan menggunakan tes, terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang, kurang dan sebagainya. Evaluasi hasil belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hal. 144

²¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hal. 55-57

²² Ibid, hlm. 59-60

Evaluasi hasil belajar dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek sikap (*affective domain*) serta aspek keterampilan (*psychomotor domain*). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh siswa dari aktivitas belajar dan pengalaman belajar yang telah dilakukannya dengan sengaja untuk memperoleh perubahan baik dalam dirinya.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar sebagai berikut:²³

- a) Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang mencakup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu: Pengetahuan (*knowledge*), Pemahaman (*comprehension*), Penerapan atau aplikasi (*aplication*), Analisis (*analysis*), Sintensis (*syntensis*), Penilaian (*Evaluation*).
- b) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil efektif akan tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif menurut Krathwohln dan kawan-kawan dibagi menjadi lima jenjang diantaranya: Menerima (*recaiving*), Menanggapi (*responding*), Menghargai (*valuing*), Mengorganisasikan (*organization*), serta Karakteriasi (*characterization*).
- c) Ranah Psikomotorik dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu: Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan sebagainya. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai

²³ Riska Dewi Handayani dan Yuli Yanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 4, No.2, 2017. h.114.

pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerak ekspresif dan interpretif.

Bloom (dalam Sudjana) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

a. Ranah Kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran.
- 2) Pemahaman dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.
- 3) Aplikasi merupakan penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.
- 4) Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.
- 5) Sintesis Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.
- 6) Evaluasi pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dan lain-lain.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti. guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk memudahkan para guru melakukan penilaian terhadap ketiga ranah di atas, alangkah baiknya guru membuat rubrik penilaian terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran dan harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan dengan mencakup ketiga ranah tersebut

3. Faktor – Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan dan perubahan tersebut tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua golongan: Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri (faktor individual), antara lain faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Faktor yang ada diluar individu (faktor sosial), antara lain faktor keluarga, guru dan cara mengajar guru, alat yang dipergunakan dalam pembelajaran dan motivasi sosial.²⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu: Faktor Intern, adalah faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Adapun yang termasuk didalam faktor intern yaitu faktor Jasmaniah, (berupa: faktor kesehatan, cacat tubuh). Selain itu ada termasuk juga faktor psikologis, (meliputi: Inteligensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan, Kesiapan). Faktor Ekstern, merupakan faktor yang mempengaruhi belajar individu yang berasal dari luar dirinya.

²⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021. hal.

Adapun hal-hal yang memengaruhinya adalah faktor keluarga (meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan). Selain faktor keluarga, juga dipengaruhi oleh faktor sekolah, (meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah). Selain dua faktor di atas ternyata belajar juga dipengaruhi oleh faktor masyarakat, (meliputi: Kegiatan siswa dalam masyarakat, media, Teman bergaul, Bentuk kehidupan masyarakat).²⁵ Dapat disimpulkan bahwa belajar itu secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor. Yaitu faktor dari dalam dirinya sendiri baik itu berupa kependaiannya, minat, motivasi dan sebagainya. yang kedua berasal dari luar atau lingkungan, seperti orang tua, teman sebaya, lingkungan sekitarnya baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya. Penerapan strategi tugas mengenal masalah ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar dan dapat digolongkan ke dalam faktor ekstrinsik atau faktor yang mempengaruhi belajar yang bersasal dari luar diri siswa. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seperti yang diharapkan. Selain itu hasil belajar juga merupakan suatu prestasi belajar yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar.

4. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.²⁶ Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil

²⁵ Slameto, Op Cit, hal. 54.

²⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 3.

belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan. Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk:

1. Menambah pengetahuan
2. Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya
3. Lebih mengembangkan keterampilannya.
4. Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal.
5. Lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Berdasarkan pemaparan kajian teori diatas, peneliti dalam hal ini sangat tertarik dengan judul tesis ini dikarenakan peneliti akan mencoba meneliti strategi dan metode pembelajaran tersebut. Peneliti berpendapat bahwa apakah strategi pembelajaran information search dan metode resitasi ini sangat cocok dengan pembelajaran Alquran Hadis dan apakah hasil belajar dapat meningkat

B. Media *Seven In One*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.²⁷

Media merupakan wadah dari pesan yang sumber pesan ataupun penyalur ingin diteruskan kepada penerima pesan. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai.²⁸ Dapat disimpulkan

²⁷ Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021). h.

28.

²⁸ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*. (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019). h. 44.

bahwa media pembelajaran adalah alat-alat bantu yang digunakan guru untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik dikelas

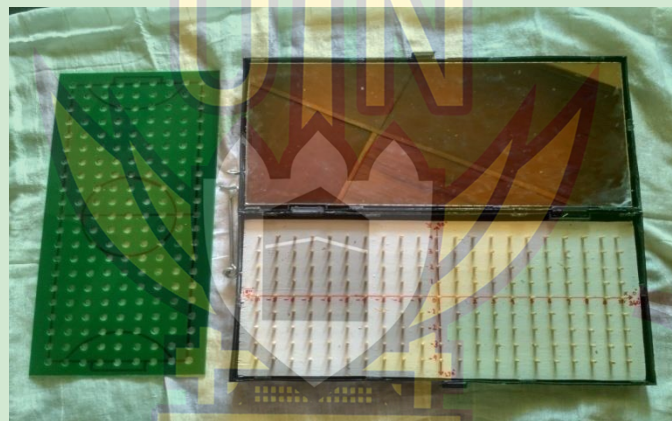
Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Media yang baik mampu mengkonkretkan konsep yang abstrak, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran

2. Pengertian Media *Seven In One*

Media *Seven In One* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran multifungsi yang mengintegrasikan tujuh jenis alat atau fungsi pembelajaran dalam satu media. Media ini dirancang untuk digunakan secara praktis dan fleksibel, khususnya pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Media *Seven In One* menggabungkan beberapa alat peraga, seperti papan bilangan, garis bilangan, kartu angka, simbol operasi, serta alat bantu visual dan manipulatif lainnya yang dapat digunakan untuk berbagai materi pembelajaran.

Secara konseptual, media *Seven In One* termasuk ke dalam media manipulatif konkret, yaitu media yang dapat disentuh, dipindahkan, dan dimanipulasi langsung oleh siswa. Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*), sehingga membantu mereka memahami konsep matematika yang bersifat abstrak, seperti penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Media *Seven In One* dirancang untuk mendukung pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa. Dengan menggunakan media ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui aktivitas mengamati, mencoba, dan menyimpulkan. Hal ini sejalan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang bersifat nyata dan visual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Seven In One* adalah media pembelajaran multifungsi yang mengintegrasikan tujuh alat atau fungsi pembelajaran dalam satu media untuk membantu siswa memahami konsep matematika secara konkret, menarik, dan efektif, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Media pembelajaran *Seven In One* adalah media pembelajaran yang dapat diaplikasikan untuk tujuh materi pembelajaran matematika. Materi yang dapat dicoba dengan media *Seven In One* yaitu pencerminan, putaran, membentuk bangun datar sederhana dan menentukan sifat-sifatnya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sistem koordinat cartesius, keliling dan luas persegi dan persegi panjang, koordinat letak benda melalui permainan papan catur. Media *Seven In One* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Media Seven In One

Dengan enam materi pembelajaran tersebut dan satu permainan maka media pembelajaran ini dikhususkan untuk pembelajaran kelas tinggi dan lebih mudah dilakukan karena tersedia dalam satu set. Media pembelajaran ini sudah dikembangkan oleh Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati dan Zulfiati pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengembangan Media *Seven In One* pada Pembelajaran Matematika di SD/MI” yang hasilnya penelitiannya menjelaskan bahwa media *Seven In One* ini layak dan cocok

diterapkan di kelas IV SD/MI.²⁹ Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melihat hasil belajar siswa di kelas IV pada materi bangun datar melalui penggunaan media Seven In One.

Media *Seven In One* dilatarbelakangi oleh sebagian besar siswa yang senang dengan permainan catur. Sehingga muncul inovasi untuk mengkoneksikan antara permainan yang menyenangkan dengan kegiatan pembelajaran. Pada kesempatan ini inovasi dikhususkan pada materi matematika. Adapun materi yang cocok dimodelisasi dengan seven in one adalah pencerminan, putaran, membentuk bangun datar sederhana dan sifatnya, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sistem koordinat cartesius keliling, luas persegi dan persegi Panjang, koordinat letal benda melalui permainan catur. Adapun materi yang akan dimodelisasi dengan seven in one dalam penelitian ini di khususkan pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

3. Manfaat dan Tujuan Media *Seven In One*

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar karena berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami siswa. Salah satu media yang saat ini digunakan dalam pembelajaran matematika adalah Media Seven In One, yaitu media manipulatif yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep bilangan bulat, khususnya penjumlahan dan pengurangan, secara konkret, interaktif, dan sistematis. Media ini memadukan unsur visual, audio, dan manipulatif sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.³⁰

Manfaat utama dari Media Seven In One antara lain adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep abstrak. Menurut Piaget, anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih

²⁹ Nida Jarmita, Adek Elfera Chandrawati, dan Zulfiati, *laporan penelitian Pengembangan Media Seven In One Pada Pembelajaran Matematika Di SD/MI*, (Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2019), hal 11-12

³⁰ Sapriyah. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar" *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* Vol. 2, No.1, 2021, hal. 470 - 477

mudah memahami konsep melalui pengalaman nyata dan manipulasi objek. Dengan menggunakan media manipulatif seperti Seven In One, siswa dapat melihat hubungan antarbilangan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan, serta mengeksplorasi konsep matematika secara nyata, sehingga abstraksi konsep menjadi lebih mudah dipahami dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.³¹

Media pembelajaran yang interaktif dan menarik mampu membuat siswa lebih aktif, termotivasi, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Dalam penelitian ini, penggunaan Seven In One menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran matematika, mampu bekerja sama dalam kelompok, dan lebih fokus dalam menyelesaikan soal, sehingga hasil belajar meningkat serta adanya keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika.

Manfaat lainnya adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Dengan memahami konsep secara konkret, siswa dapat lebih mudah menerapkan langkah-langkah penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada latihan soal dan membantu siswa dalam memvisualisasikan masalah matematika dan menemukan solusi secara sistematis.

Tujuan penggunaan Media Seven In One dalam pembelajaran matematika dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, media ini bertujuan membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat secara konkret dan sistematis. Dengan manipulasi objek nyata, siswa dapat memvisualisasikan operasi bilangan dan memahami aturan penjumlahan serta pengurangan secara lebih jelas. Kedua, media ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa, karena pemahaman konsep yang lebih baik akan berpengaruh langsung pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal. Ketiga, media ini bertujuan meningkatkan motivasi dan minat belajar

³¹ Diyati Nur, Waviq, Desy, Dkk. "Analisis Perkembangan Peserta Didik Menurut Teori Jean Piaget Dan Pengimplementasiannya Pada Pembelajaran IPA" *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* Volume 11 Issue 3 2024. Hal. 1503 - 1519

siswa melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Keempat, media ini bertujuan mendukung pengembangan pembelajaran inovatif di kelas, memberikan guru sarana untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang kreatif, aktif, dan menarik sehingga proses belajar tidak monoton.

Secara keseluruhan, Media Seven In One memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, dan hasil belajar siswa pada materi bilangan bulat. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual atau manipulatif, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran inovatif yang mampu mengoptimalkan keterlibatan dan prestasi siswa. Dengan demikian, penggunaan Media Seven In One menjadi relevan dan efektif untuk diterapkan pada pembelajaran matematika di kelas V SD, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

4. Karakteristik Media *Seven In One*

Media *Seven In One* memiliki karakteristik, yaitu :

- a) Multifungsi dengan Media Seven In One menggabungkan tujuh fungsi atau alat pembelajaran dalam satu media, sehingga dapat digunakan untuk berbagai materi matematika, khususnya operasi hitung bilangan bulat.
- b) Bersifat Konkret dan Manipulatif dengan media ini dapat disentuh, dipindahkan, dan dimanipulasi langsung oleh siswa, sehingga sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan pengalaman belajar secara nyata.
- c) Praktis dan Efisien. Sebab, dengan satu media, guru dapat menjelaskan beberapa konsep sekaligus tanpa harus menggunakan banyak alat peraga yang terpisah.
- d) Menarik dan Interaktif dengan Media *Seven In One* dirancang dengan tampilan visual yang menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian, minat, dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.

- e) Mendukung Pembelajaran Aktif yang mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mencoba, menghitung, dan menyimpulkan.³²

5. Jenis dan Komponen Media *Seven In One*

Media *Seven In One* terdiri atas beberapa komponen pembelajaran yang terintegrasi dalam satu media. Komponen tersebut umumnya meliputi:³³

- a) Papan Bilangan yang digunakan untuk memperkenalkan konsep bilangan positif dan negatif.
- b) Garis Bilangan yang membantu siswa memahami operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat secara visual.
- c) Kartu Angka yang digunakan untuk latihan menyusun dan menghitung bilangan.
- d) Simbol Operasi Hitung yang meliputi simbol tambah (+) dan kurang (-) untuk memperjelas konsep operasi matematika.
- e) Alat Peraga Positif dan Negatif yang membantu siswa membedakan bilangan positif dan negatif secara konkret.
- f) Media Visual Pendukung dengan warna, gambar, atau tanda tertentu untuk memperjelas konsep.
- g) Lembar Aktivitas atau Petunjuk Penggunaan yang digunakan sebagai panduan siswa dalam menggunakan media secara mandiri maupun berkelompok.

6. Kelebihan dan Kekurangan Media *Seven In One*

Kelebihan *Media Seven In One*, antara lain:³⁴

- a. Mempermudah pemahaman konsep abstrak matematika
- b. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa

³² Nida Jarmita, Adek Elfera, Zulfiati. "Pengembangan Media Seven In One ditinjau dari Uji Kelayakan dan Uji Kepraktisan di Kelas V MI/SD Di Banda Aceh" *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Agustus 2020 Vol. 21, No. 1, hal. 111-126

³³ Nida Jarmita, Adek Elfera, Zulfiati. "Pengembangan Media Seven In One ditinjau dari Uji Kelayakan dan Uji Kepraktisan di Kelas V MI/SD Di Banda Aceh" *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Agustus 2020 Vol. 21, No. 1, hal. 111-126

³⁴ Nida Jarmita, Adek Elfera, Zulfiati. "Pengembangan Media Seven In One ditinjau dari Uji Kelayakan dan Uji Kepraktisan di Kelas V MI/SD Di Banda Aceh" *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Agustus 2020 Vol. 21, No. 1, hal. 111-126

- c. Membantu siswa belajar secara aktif dan mandiri
- d. Menghemat waktu dan alat pembelajaran
- e. Cocok digunakan pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

Kekurangan *Media Seven In One*, antara lain :³⁵

- a) Membutuhkan waktu persiapan dalam penggunaannya
- b) Memerlukan bimbingan guru agar digunakan secara optimal
- c) Jumlah media terbatas dapat menghambat pembelajaran jika siswa terlalu banyak

C. Bahan Ajar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilang Bulat

Instansi : SD

Kelas : V

Pelajaran : Matematika

Bab : 1. Bilang Desimal dan Bilangan Bulat

Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Bilang Bulat

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Pembelajaran	Tujuan
Pada akhir fase C, peserta didik mampu memahami konsep bilangan bulat positif dan negatif, menentukan posisi bilangan pada garis bilangan, serta melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Peserta didik juga mampu menyelesaikan	Untuk memperdalam pemahaman tentang bilangan bulat dan desimal melalui nilai tempat, serta mampu menerapkan dalam perhitungan	Pengenalan konsep dasar bilangan bulat hingga penerapannya dalam pemecahan masalah sehari-hari. yang meliputi bilangan positif, bilangan negatif, dan nol melalui berbagai contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari seperti suhu, ketinggian tempat, dan kedalaman	

³⁵ Nida Jarmita, Adek Elfera, Zulfiati. "Pengembangan Media Seven In One ditinjau dari Uji Kelayakan dan Uji Kepraktisan di Kelas V MI/SD Di Banda Aceh" *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Agustus 2020 Vol. 21, No. 1, hal. 111-126

<p>masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan operasi bilangan bulat secara logis dan sistematis.</p>	 The watermark logo of UIN Ar-Raniry is centered in the middle column. It features a green shield with a yellow border. Inside the shield, there is a yellow minaret with a crescent moon and a star. Below the minaret, the letters 'UIN' are written in a stylized yellow font. At the bottom of the shield, there is a yellow banner with the Arabic text 'جامعة الرانيري' and the English text 'A R - R A N I R Y' below it.	<p>laut. Selanjutnya, mempelajari cara menentukan posisi bilangan bulat pada garis bilangan sehingga memahami hubungan antara bilangan positif dan negatif secara visual. Setelah memahami posisi bilangan pada garis bilangan, mempelajari operasi penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan bantuan garis bilangan dan menentukan hasil penjumlahan antara bilangan positif dengan positif, positif dengan negatif, serta negatif dengan negatif serta mempelajari operasi pengurangan bilangan bulat dan memahami bahwa pengurangan dapat dihubungkan dengan konsep lawan bilangan atau pergerakan pada garis bilangan. Dengan demikian, peserta didik mampu</p>
--	---	---

		<p>menentukan hasil pengurangan bilangan bulat secara tepat serta menyelesaikan berbagai masalah kontekstual yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu menerapkan konsep yang telah dipelajari untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari secara logis dan sistematis.</p>
--	--	--

1. Penjumlahan

Penjumlahan diambil dari kata dasar jumlah yang berarti banyaknya (bilangan atau sesuatu yang dikumpulkan menjadi satu). Pengertian penjumlahan adalah proses, cara, perbuatan menjumlahkan. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa Penjumlahan merupakan suatu aturan yang mengaitkan setiap pasangan bilangan dengan bilangan yang lain. Selain itu Penjumlahan juga merupakan proses mengelompokan atau himpunan suatu angka untuk di gabungkan.³⁶ Walaupun demikian, belajar penjumlahan merupakan hal wajib dan harus dikuasai oleh siswa karena ketika seorang

³⁶ widiastuti, *peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan menggunakan alat peraga montessori* hal.688

anak berhitung penjumlahan dapat dikatakan anak tersebut telah mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi kesulitan siswa, guru menjadi kunci utama dalam pembelajaran. Guru perlu melakukan pengelolaan kelas yang menarik agar dapat memotivasi semangat dan keaktifan belajar siswa. Penjumlahan juga ditandai dengan tanda (+) positif.

Penjumlahan adalah Jika kedua bilangan bertanda sama, maka dijumlahkan dan tandanya tetap. Contoh: $4 + 3 = 7$ dan hasil dari $4 + 3 = 7$ jika diaplikasikan menggunakan media terlihat seperti gambar diatas terdapat garis bilangan dan apabila menuju kearah kanan berarti bilangan tersebut bernilai positif dan jika kekiri bilangan tersebut bernilai negatif. Pada pengoperasi penjumlahan diatas kedua bilangan tersebut Adalah bilangan positif, untuk mendapatkan hasil letakan pin pada angka empat kemudian bergerak ke arah kanan sebanyak tiga kali maka akan didapatkan hasil dari penjumlahan tersebut. Jika tanda kedua bilangan berbeda tanda, maka dicari selisihnya dan tandanya sama dengan bilangan yang lebih besar.

Contoh : $4 + (-7) = -3$

$$(-4) + 7 = 3$$

Sifat Penjumlahan

- 1) $a + (-b) = a - b$
- 2) $(-a) + b = b - a$
- 3) $(-a) + (-b) = (-a) - b$

2. Pengurangan

Pengurangan adalah operasi aritmetika yang mewakili operasi menghapus objek dari koleksi. Pengurangan ditandai dengan tanda minus (-). Pengurangan juga mewakili penghapusan atau pengurangan kuantitas fisik dan abstrak menggunakan berbagai jenis objek termasuk bilangan negative, pecahan, bilangan irasional, vector, desimal, fungsi dan matriks.

Jika kedua bilangan bertanda sama, maka dikurangkan tandanya sama dengan bilangan yang lebih besar.

Contoh $9 - 7 = 2$ Hasil dari $9 - 7 = 2$ jika diaplikasikan menggunakan media terlihat seperti gambar diatas terdapat garis bilangan.apabila menuju

kearah kanan berarti bilangan tersebut bernilai positif dan jika ke kiri bilangan tersebut bernilai negatif. Pada pengoperasian pengurangan di atas kedua bilangan tersebut adalah bilangan positif, untuk mendapatkan hasil letakkan pin pada angka Sembilan kemudian bergerak ke arah kiri sebanyak tujuh kali maka akan didapatkan hasil dari penjumlahan tersebut. Pada operasi pengurangan akan selalu bergerak ke arah kiri sedangkan pada penjumlahan akan selalu bergerak ke arah kanan. Jika kedua bilangan berbeda tanda, maka ditambahkan dan tandanya sama dengan bilangan yang lebih besar. Contoh : $9 - (-7) = 16 \rightarrow (-9) - 7 = -16$

Sifat Pengurangan :

- 1) $a - (-b) = a + b$
- 2) $(-a) - b = -(a + b)$
- 3) $(-a) - (-b) = (-a) + b$

3. Bilangan bulat

Bilangan bulat adalah semua bilangan cacah dengan semua lawan bilangan asli (lawan 1 adalah -1, lawan 2 adalah -2).³⁷ Bilangan bulat terdiri dari bilangan bulat positif, bilangan bulat negatif, dan bilangan nol (0).³⁸ Bilangan bulat positif bisa disebut juga bilangan asli, sedangkan bilangan bulat negatif merupakan lawan dari bilangan asli itu sendiri atau bilangan bulat yang bertanda minus didepannya (di baca negatif). Sedangkan menurut Tatang Herman, dkk dalam bukunya pendidikan matematika 1, bilangan bulat adalah merupakan gabungan antara bilangan asli dengan bilangan-bilangan negatifnya serta bilangan nol³⁹. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas dapat dikatakan bahwa bilangan bulat itu adalah gabungan dari bilangan asli serta bilangan cacah dan bilangan negatif yang merupakan lawan dari bilangan asli itu sendiri. Sebenarnya materi bilangan bulat ini sudah kita kenal sejak pendidikan anak usia dini, dimana kita mengenalkan berhitung dari 1, 2, 3, dan seterusnya. Namun belum ke operasi hitungnya.

³⁷ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika* di SD, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 5.

³⁸ 7 Gatot, Op.cit, hal.38

³⁹ Tatang Herman, dkk. *Pendidikan Matematika 1*, (Bandung: UPI Press, 2010), hal.4.

Untuk mengenalkan bilangan bulat tersebut dapat digunakan suatu garis bilangan, dengan bilangan positif disebelah kanan angka nol dan bilangan negatif berada disebelah kiri angka nol, berurutan sesuai arah tanda panah yang terdapat di garis bilangan dengan angka terkecil berada di dekat titik pangkal yaitu angka 3.

4. Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat

Pada dasarnya operasi hitung mencakup empat pengajaran dasar, yaitu: penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Namun disini peneliti hanya akan membahas tentang penjumlahan dan pengurangan.

a) Operasi Penjumlahan di dalam bilangan bulat sering disebut penjumlahan bilangan bulat saja.⁴⁰ Dimana operasi penjumlahan tersebut dipergunakan untuk memperoleh hasil atau jumlah dari dua buah bilangan. Atau merupakan hasil penggabungan dari 2 kumpulan benda menjadi satu kumpulan benda yang hasilnya selalu lebih banyak dari dua kumpulan benda sebelumnya. Penjumlahan merupakan operasi hitung yang pertama sekali diajarkan kepada anak-anak. Pada operasi penjumlahan bilangan bulat terdapat beberapa sifat yang harus diketahui agar tidak terjadi salah konsep dalam penyampaian materi oleh guru. Sifat-sifat tersebut diantaranya.⁴¹

1) Sifat tertutup, Yaitu jika dua buah bilangan bulat dijumlahkan maka hasilnya merupakan bilangan bulat juga. Hal ini berarti himpunan bilangan bulat tertutup terhadap operasi penjumlahan.

Contoh: $-3 + 5 = 2$,

Keterangan: -3 merupakan bilangan bulat, dan 5 juga merupakan bilangan bulat. Kedua bilangan tersebut dijumlahkan dan hasilnya adalah 2, ternyata 2 juga adalah bilangan bulat.

2) Sifat komulatif, yaitu dua buah bilangan bulat dijumlahkan maka hasilnya tetap sama meskipun letak kedua bilangan itu dipertukarkan. Secara matematis dapat ditulis :

⁴⁰ Ibid, hal.10

⁴¹ Gatot, Op.Cit, hal.3.26.

Untuk sembarang dua bilangan bulat a dan b berlaku

$$a + b = b + a$$

Contoh : $a = -2, b = 5 \rightarrow a + b = -2 + 5 = 3$

$$a = -7, b = 3 \rightarrow a + b = -7 + 3 = -4$$

$$b + a = 5 + (-2) = 3$$

$$b + a = 3 + (-7) = -4$$

Keterangan : dari kedua contoh diatas dapat diketahui bahwa dua buah bilangan bulat jika dijumlahkan hasilnya akan tetap sama meskipun letak posisinya ditukar.

- 3) Sifat Asosiatif (pengelompokan), yaitu jika ada tiga buah bilangan bulat dijumlahkan maka hasilnya akan tetap sama dan bila pengelompokan pada penjumlahan itu dipertukarkan. Atau secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut :

Untuk sembarang tiga bilangan bulat a, b dan c berlaku :

$$(a + b) + c = a + (b + c)$$

Contoh : $a = 4, b = 6, c = 8 \rightarrow (a + b) + c = (4 + 6) + 8 = 10 + 8 = 18$
 $+ 8 = 18 \rightarrow a + (b + c) = 4 + (6 + 8) = 4 + 14 = 18$

Keterangan : jika melakukan penjumlahan tiga buah bilangan bulat dengan cara pengelompokan maka hasilnya pun akan tetap sama meskipun pengelompokannya tersebut dipertukarkan.

- b) Operasi pengurangan adalah kebalikan dari penjumlahan, biasanya hasilnya akan lebih sedikit dari jumlah kumpulan benda yang dikurangi. Pengurangan bilangan bulat dapat diibaratkan sebagai penambahan dengan lawan bilangan pengurangnya.⁴² Pada operasi pengurangan ini hanya mempunyai satu sifat, yakni sifat tertutup karena hasil

⁴² Tatang, Op.Cit, hal.17.

pengurangan dua buah bilangan bulat tetap menghasilkan bilangan bulat juga.⁴³ Contoh: $7 - 4 = 3$, dan $5 - (-2) = 7$

Keterangan:

- 1) Lambang bilangan 7, 4, dan 3 merupakan sama-sama bilangan bulat.
- 2) Lambang bilangan 5, -2, dan 7 merupakan sama-sama bilangan bulat.

Jadi, terbukti bahwa pada pengurangan berlaku sifat tertutup. Untuk mengenalkan konsep operasi hitung pada sistem bilangan bulat itu sendiri dapat dilakukan melalui 3 tahap, yaitu.⁴⁴: (1) tahap pengenalan konsep secara konkret, (2) Tahap pengenalan konsep secara semi konkret atau semi abstrak, (3) Tahap pengenalan konsep secara abstrak. Pada penelitian ini digunakan tahap yang pertama karena taraf berfikir anak usia SD masih dari konkret dulu. Dalam tahap pertama ini ada 1 media pembelajaran yang menggunakan media *seven in one* peragaan dengan menggunakan pendekatan himpunan. Alat peraga disini peneliti buat sedemikian rupa agar bisa dengan jelas dan mudah dipakai oleh siswa.

5. Peran Media *Seven In One* Penjumlahan dan Pengurangan

Media *Seven In One* berperan penting dalam membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Melalui penggunaan garis bilangan dan alat peraga positif-negatif, siswa dapat melihat secara langsung proses penambahan dan pengurangan bilangan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal rumus, tetapi memahami konsep secara logis dan sistematis. Penggunaan media *Seven In One* juga membantu mengurangi kesalahan konsep yang sering terjadi pada materi bilangan bulat, seperti kesalahan dalam menentukan tanda positif dan negatif. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.

⁴³ eruman, Op.Cit, hal.16.

⁴⁴ Gatot Muhsetyo, Op.Cit, hal.3.10

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada data berupa angka atau data numerik yang dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian secara objektif dan terstruktur. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi terhadap populasi yang lebih luas.⁴⁵

Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran empiris yang akurat berdasarkan data yang terkumpul, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini fokus untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan media terhadap hasil belajar siswa hingga pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti mengukur perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan, serta membandingkannya dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan. Selain itu, penggunaan teknik analisis statistik membantu peneliti menentukan apakah perbedaan yang terjadi secara signifikan berasal dari perlakuan atau hanya terjadi secara kebetulan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian eksperimen semu merupakan bentuk penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan, namun tidak sepenuhnya memenuhi persyaratan eksperimen murni, karena peneliti tidak dapat melakukan pengendalian penuh terhadap variabel luar yang mungkin memengaruhi hasil penelitian. Hal ini terjadi karena situasi penelitian berada dalam lingkungan pembelajaran nyata di sekolah, sehingga

⁴⁵ Abdullah, Misbahul, Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Pidie: Yayasan Muhammad Zaini, 2021), h.1.

pengelompokan siswa ke dalam kelas eksperimen dan kontrol tidak dapat dilakukan secara acak (*random assignment*).⁴⁶

Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada kondisi nyata di sekolah dasar yang telah memiliki pembagian kelas tetap sejak awal tahun ajaran sehingga peneliti hanya dapat menggunakan kelas yang sudah ada. Meskipun demikian, penelitian eksperimen semu tetap relevan digunakan karena memungkinkan peneliti membandingkan hasil belajar antara kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan kondisi yang sangat mendekati eksperimen murni. Dengan demikian, peneliti dapat mengamati perubahan yang terjadi akibat perlakuan yang diberikan dan membuktikan efektivitas media yang diteliti. Dalam penelitian ini, perlakuan yang dimaksud adalah pengaruh media *Seven In One* yang akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat Kelas V SD/MI. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris bagi guru, sekolah, maupun peneliti selanjutnya mengenai efektivitas penggunaan strategi pembelajaran inovatif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Desain penelitian merupakan kerangka atau struktur yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian agar kegiatan penelitian dapat berjalan secara sistematis serta menghasilkan data yang valid dan dapat dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Desain penelitian yang dipilih harus sesuai dengan tujuan penelitian, jenis penelitian, serta kondisi lapangan tempat penelitian dilakukan.

Desain penelitian yang digunakan, yaitu: *Non-Equivalent Control Group Design*, yang termasuk ke dalam jenis desain penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain ini dipilih karena kondisi kelas pada setting penelitian tidak memungkinkan adanya pengacakan subjek (*random assignment*), melainkan peneliti harus memanfaatkan kelas yang sudah terbentuk sebelumnya. Dengan demikian, meskipun terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol,

⁴⁶ Farhan, Meilizi, "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan" *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024, h. 5497-5511

kedua kelompok tersebut tidak ditentukan secara acak, tetapi berdasarkan pembelajaran yang sudah berjalan di sekolah.⁴⁷

Desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan dasar dan pengetahuan awal siswa terhadap materi pembelajaran matematika sebelum perlakuan diberikan. Setelah itu, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media *Seven In One*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran sebagaimana metode konvensional yang biasa digunakan guru. Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar setelah perlakuan. Struktur desain penelitian dapat digambarkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	—	O ₄

Keterangan:

O₁ dan O₃ : *Pretest*, yaitu tes awal yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum perlakuan diberikan.

X : Perlakuan berupa penerapan media *In Seven One*

O₂ dan O₄ : *Posttest*, yaitu tes akhir yang diberikan setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

Penggunaan desain *Non-Equivalent Control Group Design* memungkinkan peneliti membandingkan hasil belajar kedua kelompok sehingga dapat diketahui apakah perlakuan yang diberikan memberikan perubahan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Jika hasil *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol, maka dapat diinterpretasikan bahwa media *Seven In One* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Selain itu, desain ini juga membantu peneliti mengendalikan variabel luar dengan cara memberikan *pretest*, sehingga peneliti

⁴⁷ Anantasia. "Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen" *Adiba: Journal Of Education* Vol. 5 No. 2 April 2025, h. 183-192

dapat melihat apakah terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁴⁸ Dengan demikian, desain penelitian ini dipandang sesuai digunakan dalam penelitian yang dilakukan karena dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh media *Seven In One* terhadap hasil belajar matematika SD/MI.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) yang berada di Kabupaten Aceh Besar. Populasi ini dipilih karena memiliki karakteristik yang relatif sama, baik dari segi kurikulum yang digunakan, tingkat perkembangan kognitif siswa, maupun materi pembelajaran matematika, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Sedangkan, Sampel dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas V di dua Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Aceh Besar, yaitu SD Negeri Tanjung Selamat dan SD Negeri Ujong Kuta. Jumlah siswa kelas V di SD Negeri Tanjung Selamat adalah 21 orang, sedangkan jumlah siswa kelas V di SD Negeri Ujong Kuta adalah 20 orang. Seluruh siswa kelas V pada kedua sekolah tersebut dijadikan subjek penelitian, sehingga total sampel berjumlah 41 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pertimbangan tersebut meliputi kesesuaian materi pembelajaran yang diajarkan, kesamaan jenjang kelas, serta kondisi sekolah yang memungkinkan dilaksanakannya penelitian. Dalam pelaksanaannya, salah satu sekolah ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media *Seven in One*, yaitu SD Negeri Tanjung Selamat, sedangkan sekolah yang berperan sebagai kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional, yaitu SD Negeri Ujong Kuta. Dengan demikian, dapat diketahui dengan jelas pengaruh penggunaan

⁴⁸ Sani taufik. "Keefektifan Teknik Modeling Simbolis Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar" *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah JWW*. XV (2) (2020). h. 71-76.

media *Seven in One* terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V SD/MI.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanjung Selamat, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar dan di SDN Ujong Kuta yang dipilih karena memiliki siswa kelas V yang sesuai dengan kriteria penelitian dan dapat menjadi representasi pembelajaran Matematika di SD dan untuk waktu penelitiannya pada tahun ajaran 2025/2026, dengan pelaksanaan kegiatan penelitian dimulai dari tahap persiapan, pengumpulan data melalui *pretest* dan *posttest*, hingga analisis data.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian secara sistematis, terstruktur, dan sesuai kebutuhan penelitian. Instrumen ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, indikator pencapaian kompetensi, serta karakteristik responden yang berada pada jenjang kelas V Sekolah Dasar. Dengan penggunaan instrumen yang tepat, data yang diperoleh akan memenuhi unsur validitas dan reliabilitas, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

Tes hasil Belajar digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa terkait materi pada pembelajaran matematika, khususnya pada kompetensi penjumlahan dan pengurangan bilangan. Tes disusun dalam dua tahap, yaitu:

- a) Tes Awal (*Pretest*) diberikan sebelum perlakuan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan memastikan homogenitas kemampuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b) Tes Akhir (*Posttest*) diberikan setelah perlakuan diberikan untuk mengetahui perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media *Seven In One* bentuk soal terdiri dari pilihan ganda, yang telah disesuaikan dengan standar kognitif siswa kelas V.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah prosedural yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data sesuai karakteristik variabel penelitian dengan teknik tes agar dapat memperoleh data berupa skor hasil belajar siswa dan tes dilaksanakan dua kali, yaitu: pretest dan posttest.

Teknik tes merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan kognitif peserta didik secara terukur dan objektif. Tes digunakan karena variabel yang diteliti dalam penelitian ini terkait langsung dengan hasil belajar matematika siswa, sehingga diperlukan instrumen berupa soal yang dapat mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.⁴⁹ Dalam konteks penelitian ini, tes disusun berdasarkan indikator kompetensi dasar kurikulum kelas V SD dan diberi skor menggunakan pedoman penilaian yang telah distandarkan.

Tes diberikan kepada siswa dalam dua tahap, yaitu pretest dan posttest yang mempunyai tujuan, fungsi, dan peran yang berbeda namun saling melengkapi dalam proses pengukuran perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

1) Pretest

Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dan kesetaraan kelompok dan diberikan sebelum pelaksanaan perlakuan pada kelompok eksperimen maupun kelompok control dan tujuannya pretest agar dapat mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan intervensi berupa media *Seven In One* memastikan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang relatif sama sehingga pembelajaran dapat dibandingkan secara adil dan menjadi dasar perhitungan peningkatan hasil belajar setelah intervensi serta dapat membantu peneliti memahami sebaran kemampuan awal siswa sehingga analisis data dapat dilakukan secara lebih terarah dan hasil pretest selanjutnya digunakan dalam uji homogenitas dan

⁴⁹ Afrilianti, Vivia, Dkk. "Karakteristik Tes yang Baik" *Journal of Innovative and Creativity*. 5 (2) 2025, h. 1142-1158.

uji statistik lainnya untuk menentukan apakah sampel berada dalam kondisi equivalen sebelum perlakuan diberikan.

2) *Posttest*

Posttest bertujuan mengetahui peningkatan kemampuan setelah perlakuan. *Pretest* yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan pada kedua kelompok dengan tujuan agar dapat mengukur hasil akhir pembelajaran setelah siswa menerima perlakuan dan menilai sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan melalui media *Seven In One* pada kelompok eksperimen, dan metode pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol sehingga mampu menentukan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal pencapaian hasil belajar matematika dan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian melalui uji statistik inferensial seperti *uji-t independent samples*.

Pretest maupun *posttest* menggunakan bentuk soal yang setara dari segi tingkat kesulitan, cakupan materi, dan indikator pengukuran. Hal ini dilakukan untuk memastikan instrumen mengukur kemampuan yang sama pada dua tahap yang berbeda yang disesuaikan dengan kemampuan kognitif siswa kelas V sekolah dasar. Bentuk variasi soal ini bertujuan untuk memberikan pengukuran yang lebih komprehensif terhadap pemahaman siswa.

Penilaian tes dilakukan menggunakan pedoman penskoran yang sama untuk seluruh peserta didik dengan kriteria objektif, sehingga hasil yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif dan dibandingkan antar kelompok penelitian. Data yang diperoleh dari hasil tes kemudian dihitung nilai rata-ratanya, dianalisis melalui statistik deskriptif dan inferensial, serta digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai pengaruh media *Seven In One* terhadap hasil belajar matematika siswa.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data mentah menjadi informasi yang bermakna sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan

masalah dan menguji hipotesis penelitian. Analisis dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap yang mencakup analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, serta uji hipotesis. Dalam penelitian ini, seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru, untuk meningkatkan akurasi perhitungan serta meminimalisir kesalahan manual.

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh baik pada tahap pretest maupun posttest dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan analisis ini, peneliti dapat mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa secara menyeluruh sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran⁵⁰ Analisis statistik deskriptif dilakukan pada 4 kelompok data, yaitu; pretest kelompok eksperimen, posttest kelompok eksperimen, pretest kelompok kontrol dan posttest kelompok kontrol sehingga hasil perbandingan keempat dataset tersebut kemudian dianalisis untuk melihat perkembangan skor dan perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

2) Uji Prasyarat Analisis

Data harus memenuhi uji prasyarat statistik agar pemilihan metode analisis inferensial tepat dan valid. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data pretest dan posttest pada kedua kelompok penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, mengikuti distribusi normal. Pemeriksaan normalitas data sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena menjadi salah satu syarat penggunaan statistik parametrik, seperti *Independent Samples t-Test*, yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini. Apabila data

⁵⁰Risnayanti, Khalifah. "Efektivitas Penggunaan Media Puzzle Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Samata" *Abdurrauf Journal of Education and Islamic Studies* Vol. 2, No. 1, 2025, h. 1-9.

berdistribusi normal, maka analisis parametrik dapat digunakan untuk menguji perbedaan dua kelompok secara lebih akurat.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov–Smirnov (K–S Test)* melalui program *SPSS*. Metode ini dipilih karena jumlah sampel pada penelitian ini lebih dari 30 orang sehingga *Kolmogorov–Smirnov* dianggap lebih tepat dan representatif dalam mendeteksi pola distribusi data. Selain itu, alat ini memberikan hasil signifikansi (*p-value*) yang dapat digunakan secara langsung untuk interpretasi keputusan statistic dengan keputusan berikut ini :

Jika nilai Sig. (*p-value*) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai Sig. \leq 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama (homogen). Homogenitas diperlukan agar varians data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada dalam kondisi yang sama atau seragam. Pemeriksaan homogenitas merupakan langkah penting sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan teknik statistik parametrik, khususnya *Independent Samples t-Test*, karena salah satu asumsi dasar dalam penggunaan uji tersebut adalah bahwa kedua kelompok memiliki kesamaan varians. Dengan demikian, hasil perbandingan rata-rata posttest dapat dinilai secara akurat dan perbedaan yang ditemukan dapat dikaitkan dengan perlakuan yang diberikan, bukan karena ketidakseimbangan distribusi varians data antar kelompok.

Metode yang digunakan untuk menguji homogenitas dalam penelitian ini adalah *Levene's Test of Equality of Variances*, yang secara otomatis disediakan dalam output *SPSS* ketika peneliti menjalankan analisis *Independent Samples t-Test*. *Levene's Test* dipilih karena uji ini dikenal robust terhadap penyimpangan data dari distribusi normal dan sangat sesuai digunakan dalam penelitian eksperimental di bidang

pendidikan yang melibatkan dua kelompok siswa dengan karakteristik berbeda.

Uji homogenitas dilakukan terhadap data hasil belajar siswa yang diperoleh dari posttest pada kedua kelompok. Data tersebut dianalisis dengan melihat nilai signifikansi (Sig. atau p-value) yang dihasilkan dari *Levene's Test*. Interpretasi hasil uji dilakukan berdasarkan kriteria pengambilan keputusan pada taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Adapun aturan pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa varians hasil belajar antara kedua kelompok adalah homogen atau memiliki kesamaan varians.
- Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 (Sig. \leq 0,05), maka varians dinyatakan tidak homogen atau berbeda secara signifikan.

Apabila data dinyatakan homogen, maka dalam tahap pengujian hipotesis menggunakan *Independent Samples t-Test*, peneliti menggunakan hasil pada bagian *Equal Variances Assumed*. Namun, jika data tidak homogen, maka peneliti menggunakan baris output *Equal Variances Not Assumed*, yang telah disesuaikan dengan kondisi ketidaksamaan varians antar kelompok. Dengan demikian, uji homogenitas dalam penelitian ini bukan hanya berfungsi sebagai prosedur teknis pelengkap, tetapi juga memiliki peran metodologis yang sangat penting. Hasil uji homogenitas memastikan bahwa analisis perbedaan hasil belajar siswa yang dilakukan berada pada jalur yang tepat secara statistik dan ilmiah. Selain itu, keputusan analitis yang diambil berdasarkan hasil *Levene's Test* memberikan jaminan bahwa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini bersifat valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *Seven In One* terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V

SD/MI. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang menggunakan media *Seven in One* dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$, artinya Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Seven in One* terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V SD/MI.
- b) $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$, artinya Terdapat pengaruh penggunaan media *Seven in One* terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V SD/MI.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dua sampel independen (*independent sample t-test*), karena data berasal dari dua kelompok yang berbeda dan tidak saling berhubungan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat penggunaan uji t.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media *Seven in One* terhadap hasil belajar siswa.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Seven in One* terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, hasil uji hipotesis dapat memberikan gambaran terkait efektivitas media *Seven in One* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD/MI pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Selamat terletak di Jln. Miruk Taman Lr. SD Tanjung Selamat, Desa Tanjung Selamat, Kec. Darussalam, Kabupaten Aceh Besar dengan NPSN 10100160 dengan kode Pos 23373 dan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di tahun ajaran 2025/2026 terakreditasi B berdiri pada 20 Januari 2023 dengan No SK 422/157/2022 status sekolah Negeri dan Kepala Sekolah bernama Juharah, S.Pd dengan kurikulumnya Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini juga dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Ujong Kuta yang beralamat di Desa Lampuja, Darussalam, Aceh Besar dengan NPSN 10107467 dengan kode Pos 23373 dan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V tahun ajaran 2025/2026 terakreditasi B berdiri pada 01-01-1977 dengan No SK 422/696/2023 status sekolah Negeri dan Kepala Sekolah bernama Marjannah S. Pd dengan kurikulumnya Kurikulum Merdeka.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian dan proses pengumpulan data dilakukan di dua SD, yaitu SD Negeri Tanjung Selamat dan SD Negeri Ujong Kuta dan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 November s.d 18 November 2025 tepatnya pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari 41 siswa kelas V yang terbagi ke dalam duakelompok, yaitu sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan *Media Seven In One*, serta kelompok kontrol yang melaksanakan pembelajaran konvensional tanpa perlakuan model maupun media tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa serta memastikan bahwa kelompok eksperimen dan kontrol memiliki kondisi akademik yang relatif seimbang. Setelah proses pembelajaran berlangsung sesuai model dan prosedur, siswa kembali diberikan *posttest*. Tes ini bertujuan untuk mengukur

peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya media *Seven In One* pada kelas eksperimen.

Instrumen tes yang digunakan dalam kegiatan ini berupa soal objektif yang telah melalui proses uji validitas, reliabilitas, serta uji tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Melalui instrumen ini diharapkan diperoleh data kuantitatif yang akurat dan mampu menggambarkan kemampuan siswa secara objektif. Seluruh data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 22 for Windows*.

Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu statistik deskriptif untuk melihat nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi, diikuti dengan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat statistik parametrik. Setelah data memenuhi kriteria, analisis dilanjutkan ke tahap uji hipotesis menggunakan *independent samples t-test* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, diperoleh gambaran awal mengenai kemampuan siswa baik sebelum maupun sesudah perlakuan. Data pretest dan posttest yang diperoleh menjadi dasar untuk menilai sejauh mana pengaruh penggunaan media *Seven In One* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Tanjung Selamat.

1) Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 4.1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Kelas	Nilai <i>Pre-test</i>			Nilai <i>Post-test</i>		
	Tinggi	Rendah	Mean	Tinggi	Rendah	Mean
Eksperimen	66	12	39	90	54	72
Kontrol	58	6	32	84	48	66

Berdasarkan tabel 4.1. hasil pre-test, diperoleh data kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen, nilai tertinggi pre-test sebesar 66, nilai terendah 12, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 39. Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi sebesar 58, nilai

terendah 6, dan nilai rata-rata sebesar 32. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas masih tergolong rendah dan relatif sebanding, sehingga layak untuk dibandingkan. Setelah pelaksanaan pembelajaran, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Hasil analisis post-test menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi sebesar 90, nilai terendah 54, dan nilai rata-rata sebesar 72. Adapun pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi sebesar 84, nilai terendah 48, dan nilai rata-rata sebesar 66.

Berdasarkan perbandingan nilai pre-test dan post-test, terdapat peningkatan hasil belajar pada kedua kelas. Namun, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat sebesar 33 poin, yaitu dari 39 menjadi 72, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol meningkat sebesar 34 poin, yaitu dari 32 menjadi 66. Meskipun kedua kelas mengalami peningkatan, nilai rata-rata post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Seven In One memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Media Seven In One mampu membantu siswa dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat secara lebih konkret dan sistematis, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Seven In One memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dikarenakan, media Seven In One membuat siswa untuk belajar secara lebih konkret, interaktif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menjadi lebih baik sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami konsep abstrak, khususnya pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Media Seven In One berfungsi sebagai alat bantu visual dan

manipulatif yang memudahkan siswa dalam melakukan operasi bilangan bulat secara sistematis.

2) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena menjadi dasar dalam menentukan jenis analisis statistik yang akan digunakan serta untuk mengetahui data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik. Oleh karena itu, sebelum dilakukan uji hipotesis, data harus terlebih dahulu memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 22 for Windows* menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Pemilihan metode Kolmogorov-Smirnov didasarkan pada jumlah sampel yang lebih dari 20 orang pada masing-masing kelompok, sehingga metode ini dianggap sesuai untuk menguji normalitas data. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hal ini sejalan dengan pendapat Ghazali (2018) yang menyatakan bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari tingkat kesalahan yang ditetapkan, yaitu 0,05.

Uji normalitas digunakan untuk melihat data *pre-test dan post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak dilakukannya uji normalitas sebagai syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametrik yang mana uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 22 for window* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Maka, data yang diperoleh berdistribusi normal. Sedangkan, apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Maka, data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

Berikut ini hasil uji normalitas pada tabel 4.2. dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

	Kategori	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Pretest	Eksperimen	.173	21	.103
	Kontrol	.182	20	.080
Posttest	Eksperimen	.168	21	.126
	Kontrol	.182	20	.083

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 4.2, diketahui bahwa data pre-test kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,103, sedangkan data pre-test kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,080. Nilai signifikansi dari kedua kelompok tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji normalitas pada data post-test kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,126, sedangkan data post-test kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,083. Kedua nilai signifikansi tersebut juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data post-test pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas ini memperkuat kelayakan penggunaan analisis statistik parametrik dalam penelitian ini. Menurut Sudjana (2016), statistik parametrik hanya dapat digunakan apabila data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Karena seluruh data pre-test dan post-test dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, maka analisis statistik parametrik seperti uji-t dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas data, maka hasil pengujian hipotesis yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Maka, dapat disimpulkan bahwa data hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan

kelas kontrol dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians atau sebaran data antar kelompok relatif sama. Uji ini merupakan salah satu prasyarat analisis statistik parametrik, karena asumsi homogenitas diperlukan sebelum melakukan uji perbedaan rata-rata, seperti uji-t independen. Menurut Sugiyono (2019), data dikatakan homogen apabila varians antar kelompok tidak berbeda secara signifikan. Apabila varians data homogen, maka kelompok yang dibandingkan memiliki tingkat penyebaran data yang serupa, sehingga memungkinkan perbandingan hasil belajar antar kelompok menjadi lebih adil, objektif, dan valid. Dengan kata lain, homogenitas data menjamin bahwa perbedaan hasil yang ditemukan benar-benar disebabkan oleh perlakuan, bukan karena variasi penyebaran data awal antar kelompok. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan terhadap data pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *Levene's Test* melalui aplikasi *SPSS versi 22 for Windows*. *Levene's Test* dipilih karena mampu menilai kesamaan varians secara lebih fleksibel dan digunakan secara luas dalam penelitian pendidikan. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) adalah sebagai berikut:

- Apabila Sig. > 0,05, maka varians antar kelompok dianggap homogen.
- Apabila Sig. < 0,05, maka varians antar kelompok dianggap tidak homogen.

Tabel 4.3. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.118	1	39	.733
	Based on Median	.220	1	39	.642
	Based on Median and with adjusted df	.220	1	38.994	.642
	Based on trimmed mean	.121	1	39	.730
Posttest	Based on Mean	.291	1	39	.592

Based on Median	.198	1	39	.659
Based on Median and with adjusted df	.198	1	38.734	.659
Based on trimmed mean	.222	1	39	.640

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa dengan Pre-test, mean: Sig. = 0,73, median: Sig. = 0,642, median dengan df disesuaikan: Sig. = 0,642 dan trimmed mean: Sig. = 0,730. Maka, Nilai signifikansi pada semua kriteria $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pre-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas memiliki sebaran yang relatif sama, sehingga perbandingan hasil belajar antar kelompok dapat dilakukan secara adil dan objektif. Kondisi ini sangat penting karena memastikan bahwa perbedaan hasil belajar yang akan dianalisis nantinya benar-benar dipengaruhi oleh perlakuan pembelajaran, bukan oleh perbedaan kemampuan awal siswa. Post-test mendapatkan mean: Sig. = 0,592, median: Sig. = 0,659, median dengan df disesuaikan: Sig. = 0,659, dan trimmed mean: Sig. = 0,640. Maka, Nilai signifikansi pada semua kriteria juga $> 0,05$, sehingga varians data post-test antar kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, sebaran hasil belajar siswa pada kedua kelompok relatif sama. Dengan kata lain, peningkatan hasil belajar yang terjadi pada kelas eksperimen maupun kontrol dapat dibandingkan secara langsung, sehingga memungkinkan penggunaan analisis perbedaan rata-rata menggunakan uji-t independen.

Hasil uji homogenitas didukung pernyataan bahwasanya pemenuhan asumsi homogenitas diperlukan agar analisis parametrik menghasilkan kesimpulan yang valid. Dengan varians yang homogen, analisis statistik dapat meminimalkan bias dan mempermudah interpretasi perbedaan hasil antar kelompok. Selain itu, homogenitas juga merupakan indikator bahwa penelitian dilakukan pada kondisi yang terkontrol dan setara, sehingga efek perlakuan

dapat diidentifikasi secara jelas. Sebab, uji homogenitas dilakukan dan menunjukkan bahwa varians antar kelompok homogen, sehingga uji-t dapat diterapkan secara sah. Sebab, itulah uji homogenitas diperlukan untuk memastikan kelompok eksperimen dan kontrol memiliki variabilitas data yang seimbang sehingga pengaruh media pembelajaran dapat dianalisis secara akurat dan menunjukkan data homogen sehingga uji-t dapat digunakan untuk membandingkan hasil belajar antar kelompok serta bahwanya homogenitas varians merupakan prasyarat penting dalam penelitian kuasi-eksperimen agar perbedaan hasil belajar yang ditemukan benar-benar disebabkan perlakuan, bukan variasi data awal antar kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi asumsi homogenitas, sehingga analisis selanjutnya menggunakan uji-t independen dapat dilakukan. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk menguji pengaruh media Seven In One terhadap hasil belajar siswa, dengan memastikan bahwa perbedaan hasil belajar yang ditemukan bukan disebabkan oleh variasi data, tetapi murni akibat penggunaan media tersebut. Secara keseluruhan, uji homogenitas tidak hanya menjadi syarat teknis, tetapi juga mencerminkan kualitas desain penelitian, yaitu adanya kontrol terhadap kondisi awal dan konsistensi perlakuan antar kelompok, sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih dapat dipercaya dan valid secara akademik.

4) Uji Hipotesis

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai pretest dan posttest terhadap kategori hasil belajar siswa. Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi linear dengan variabel dependen kategori hasil belajar dan variabel independen pretest dan posttest.

Tabel 4.4. Hipotesis Penelitian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.516	.216		11.630	.000
Pretest	.044	.005	.520	8.920	.000

Posttest	-.046	.002	-1.175	-20.163	.000
----------	-------	------	--------	---------	------

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh koefisien regresi untuk pretest sebesar 0.044 dengan nilai $t = 8.920$ dan signifikansi $p = 0.000$, sedangkan koefisien regresi untuk posttest sebesar -0.046 dengan nilai $t = -20.163$ dan signifikansi $p = 0.000$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa baik pretest maupun posttest memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kategori hasil belajar siswa. Koefisien regresi pretest yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pretest siswa, semakin tinggi kategori hasil belajarnya. Sebaliknya, koefisien regresi posttest yang negatif menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan, di mana semakin tinggi nilai posttest, model memprediksi kategori yang menurun.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pretest dan posttest berpengaruh signifikan terhadap kategori hasil belajar siswa diterima. Hasil ini menegaskan bahwa nilai pretest dan posttest merupakan prediktor penting dalam menentukan kategori hasil belajar siswa, meskipun arah pengaruhnya berbeda untuk masing-masing variable

5) Uji Independent Samples t-test

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik pada tahap pretest maupun posttest. Sebelum melakukan interpretasi hasil uji t, diuji terlebih dahulu kesamaan varians kedua kelompok menggunakan Levene's Test for Equality of Variances. Hasil pengujian menunjukkan bahwa baik pada nilai pretest maupun posttest, nilai signifikansi uji Levene lebih besar dari 0.05 (Sig. pretest = 0.214 dan Sig. posttest = 0.888), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen. Dengan demikian, interpretasi hasil uji t menggunakan baris *Equal variances assumed*. Seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5. Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	
Pre test	Equal variances assumed	1.594	.214	1.264	41	.213	2.27273	1.79778
	Equal variances not assumed			1.264	39.188	.214	2.27273	1.79778
Post test	Equal variances assumed	.020	.888	10.946	41	.000	22.04545	2.01395
	Equal variances not assumed			10.946	41.963	.000	22.04545	2.01395

Berdasarkan hasil uji *Independent Samples Test* pada Tabel 4.5, diperoleh gambaran mengenai perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol baik pada pretest maupun posttest. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kesetaraan kemampuan awal siswa serta pengaruh penggunaan media *Seven in One* terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V SD/MI.

Pada data pretest, hasil uji *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,214 (Sig. > 0,05), yang berarti varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Oleh karena itu, analisis uji *t* menggunakan asumsi *equal variances assumed*. Hasil uji *t* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,213 (Sig. > 0,05) dengan nilai *t* hitung sebesar 1,264. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara

rata-rata hasil belajar awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelompok berada pada tingkat yang relatif sama sebelum diberikan perlakuan.

Data posttest, hasil uji *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,888 (Sig. > 0,05), yang menandakan bahwa varians kedua kelompok juga homogen. Analisis uji *t* dengan asumsi *equal variances assumed* menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (Sig. < 0,05) dengan nilai *t* hitung sebesar 10,946. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Nilai *mean difference* pada posttest sebesar 22,04545 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan yang cukup besar ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *Seven in One* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebelum perlakuan tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kedua kelompok, namun setelah pembelajaran menggunakan media *Seven in One* terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa media *Seven in One* efektif digunakan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD/MI.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab permasalahan mengenai pengaruh penggunaan Media *Seven In One* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD/MI materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Rumusan masalah yang diajukan adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media *Seven In One* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan hipotesis penelitian dirumuskan antara lain $H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan) dan $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat pengaruh yang signifikan). Berdasarkan hasil penelitian ini, seluruh rangkaian analisis menunjukkan

bahwa media pembelajaran yang digunakan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Sebelum perlakuan dilakukan, kemampuan awal peserta didik pada kedua kelompok masih tergolong rendah dan relatif seimbang. Rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen sebesar 39 dan pada kelas kontrol sebesar 32 menunjukkan bahwa kedua kelompok berada pada posisi kompetensi awal yang sama, sehingga layak dibandingkan untuk mengevaluasi efektivitas media yang digunakan. Hasil uji *Independent Samples t-test* pada pretest menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok pada awal penelitian. Temuan ini penting karena memastikan bahwa pengaruh yang muncul setelah perlakuan merupakan akibat dari penggunaan media pembelajaran, bukan karena perbedaan kemampuan awal siswa.

Setelah proses pembelajaran berlangsung, data posttest menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kedua kelompok. Namun, peningkatan pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji statistik menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kedua kelompok, dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, media pembelajaran *Seven In One* terbukti efektif meningkatkan hasil belajar pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Perbedaan yang ditemukan ini secara teoritis konsisten dengan asumsi pedagogik bahwa penggunaan media konkret memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.⁵¹

Media *Seven In One* memberikan representasi konkret yang membantu menghubungkan konsep abstrak bilangan bulat dengan pengalaman nyata. Hal ini konsisten dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menyatakan bahwa peserta didik membangun pengetahuan melalui interaksi aktif dengan lingkungan belajar. Media manipulatif seperti *Seven In One* memungkinkan

⁵¹ Wulandari, Luthfiyah Apriani. "Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Islam Bunayya Pagar Alam". *Elementary : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* Vol 5. No. 3, Juli 2025. Hal. 396-407.

siswa memanipulasi objek pembelajaran secara langsung sehingga konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang awalnya abstrak menjadi lebih mudah dipahami sesuai dengan teori perkembangan kognitif yang mendukung penggunaan media konkret, terutama pada peserta didik sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret, di mana kemampuan untuk berpikir logis berkembang melalui pengalaman nyata.⁵²

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media pembelajaran manipulatif atau konkret efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Misalnya, penelitian Listrianti yang menemukan bahwa penggunaan media manipulatif dalam bentuk kartu bermain dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan bilangan bulat pada siswa madrasah, yang menunjukkan tren positif dalam penggunaan media konkret untuk materi bilangan bulat.⁵³ Dan diperkuat oleh Rukono menyimpulkan bahwa penggunaan media manipulatif pada materi penjumlahan pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional.⁵⁴

Temuan-temuan ini menguatkan hasil penelitian yang sedang dibahas, bahwa media pembelajaran yang konkret dan manipulatif mampu memberikan efek positif terhadap peningkatan capaian akademik siswa dan penelitian lain yang relevan menunjukkan hasil yang serupa dari Kastiniwati dalam penelitiannya menemukan bahwa media konkret dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar pada materi penjumlahan dan pengurangan, dengan skor posttest yang meningkat secara signifikan dibandingkan skor prasiklus.⁵⁵

⁵² Yanuardhana, Joko, Ikha, Dkk. "Penggunaan Media Pembelajaran Konkret Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik SDN Kalicari 01 Semarang" *Innovative: Journal Of Social Science Research*. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023. Hal. 189-201.

⁵³ Listrianti, Hasan, Sugiannor, Dkk. "Using Manipulative Media In Improving Students' Abilities In Operations To Calculate The Addition Of Integers In Madrasah" *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*. Volume 3, Number 2, Agustus 2022. Hal. 114-128.

⁵⁴ Rukono, Tri Joko, Suwito. "Effectiveness of Manipulative Media in Improving Learning Outcomes of Fraction Addition in Elementary School". *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*. Agustus 2025, 8(3.B). Hal. 89-95.

⁵⁵ Kastiniwati. "Peningkatan Aktivitas Hasil Belajar Kognitif Materi Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Media Konkret". *Brilian: Jurnal Riset dan Konseptual*. Vol. 4 No. 3 (2021). Hal. 274-281.

Penelitian Novida Ismiyana dan kawan-kawan menunjukkan bahwa media konkret yang dirancang khusus seperti “*jellyfish matematika*” efektif meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi pengurangan. Bukti empiris yang konsisten ini memberikan dasar kuat bahwa media konkret merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.⁵⁶ Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua penelitian membawa hasil yang sama. Sebagai contoh, penelitian lain di SD Negeri Alalak Selatan menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan nilai setelah penggunaan media konkret, perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Perbedaan hasil ini menggarisbawahi bahwa efektivitas media pembelajaran dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk desain media, strategi implementasi, karakteristik siswa, serta keterampilan guru dalam memanfaatkan media tersebut. Meskipun demikian, dalam konteks penelitian ini, media *Seven In One* menunjukkan hasil yang jelas mengungguli pembelajaran konvensional.

Temuan ini juga mendukung penelitian internasional yang dilakukan oleh Sagheer Ahmad dan Siller, yang menunjukkan bahwa penggunaan manipulatif, baik konkret maupun virtual, dapat meningkatkan prestasi matematika siswa di berbagai level kemampuan.⁵⁷ Perbedaan metodologi dan konteks pendidikan yang berbeda tetap menunjukkan kecenderungan yang sama yaitu siswa yang menggunakan media manipulatif mengalami peningkatan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Keunggulan *Media Seven In One* terletak pada kemampuannya membuat konsep operasi bilangan bulat menjadi nyata dan terstruktur. Media ini memberikan stimulasi visual, auditori, dan kinestetik yang membuat siswa

⁵⁶ Novita. Agnita. Dkk. “Efektivitas Media Konkret Jellyfish Matematika Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Materi Pengurangan SD Negeri Tawangmas 01 Semarang”. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*. Volume 8, No.2, Agustus 2024, Hal. 242-249.

⁵⁷ Sagheer. Hans-Stefan. “Investigating the effect of manipulatives on mathematics achievement: The role of concrete and virtual manipulatives for diverse achievement level groups”. *Journal on Mathematics Education*. Volume 15, No. 3, 2024, Hal. 979-1002.

dapat melihat hubungan antar bilangan serta hasil operasi secara langsung.

Dengan model pembelajaran yang demikian, siswa tidak lagi sekadar menghafal prosedur, melainkan benar-benar memahami alasan matematis di balik setiap langkah sesuai dengan temuan penelitian lain yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media konkret tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Kemudian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Seven In One* mampu memfasilitasi proses belajar yang lebih aktif, partisipatif, dan bermakna. Penggunaan media tersebut berhasil mengakomodasi kebutuhan berbagai gaya belajar siswa, termasuk siswa yang lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung. Akhirnya, data penelitian ini mendukung penolakan H_0 dan penerimaan H_1 , yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media *Seven In One* terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Keputusan ini konsisten dengan hasil uji statistik yang menunjukkan signifikansi perbedaan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Guru dan pemangku pendidikan dianjurkan untuk mempertimbangkan penggunaan media manipulatif atau konkret sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran, khususnya untuk materi yang bersifat abstrak seperti bilangan bulat. Penerapan media seperti *Seven In One* di kelas tidak hanya membantu siswa memahami konsep, tetapi juga dapat meningkatkan keaktifan belajar, motivasi, dan hasil belajar secara keseluruhan. Implementasi media pembelajaran ini sejalan dengan perkembangan teori pembelajaran modern yang mengedepankan pengalaman belajar yang bermakna serta keterlibatan aktif siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian kongkret menjawab rumusan masalah dan memperkuat hipotesis bahwa Media *Seven In One* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan media menjadi kebutuhan belajar di SD.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan Media *Seven In One* terhadap hasil belajar pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat peserta didik kelas V SD/MI sesuai dengan hasil *pretest* kemampuan awal kedua kelompok relatif seimbang. Sedangkan, *posttest* menunjukkan kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dan sesuai dengan uji t *posttest* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis terkait Media *Seven In One* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas V SD/MI.

B. Saran

1. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan Media *Seven In One* sebagai strategi pembelajaran pada materi bilangan bulat, membimbing siswa secara aktif, dan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan
2. Bagi sekolah, disarankan menyediakan media pembelajaran manipulatif yang memadai dan melatih guru dalam pemanfaatannya, agar proses belajar-mengajar lebih efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat diperluas dengan sampel lebih besar, membandingkan efektivitas media dengan metode lain, atau menilai dampak jangka panjang terhadap pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan implementasi saran ini, Media *Seven In One* diharapkan dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Misbahul, Dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Muhammad Zaini.
- Afrilianti, Vivia, Dkk. (2025). “Karakteristik Tes yang Baik” *Journal of Innovative and Creativity*. 5(2): 1142-1158.
- Agus Suprijono. (2021). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Anantasia. (2025). “Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen” *Adiba: Journal Of Education*. 5(2): 183-192.
- Budi Tri Siswanto. (2020). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta”. *Jurnal Pendidikan Vokalisi*. 6(1): 111-120.
- Dalyono. (2020). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diyati Nur, Waviq, Desy, Dkk. (2024). “Analisis Perkembangan Peserta Didik Menurut Teori Jean Piaget Dan Pengimplementasiannya Pada Pembelajaran IPA” *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*. 11(3): 1503 – 1519.
- Dwi. (2021). “Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Analitis Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung”. *Aljabar : Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(3): 1000-1010.
- Endang Sri Wahyuningsih. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Farhan, Meilizi. (2024). “Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. 4(1): 5497-5511.
- Fendika Prastiyo. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: Oase Group.
- Heruman. (2020). *Model Pembelajaran Matematika di SD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Jarmita Nida, Adek Elfera, Zulfiati. (2019). *Laporan Penelitian Pengembangan Media Seven In One Pada Pembelajaran Matematika di SD/MI*. Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).
- Jarmita Nida, Adek Elfera, Zulfiati. (2020). “Pengembangan Media Seven In One ditinjau dari Uji Kelayakan dan Uji Kepraktisan di Kelas V MI/SD di Banda Aceh” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. 21(1): 111-126.
- Kastiniwati. (2021). “Peningkatan Aktivitas Hasil Belajar Kognitif Materi Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Media Konkret”. *Brilian: Jurnal Riset dan Konseptual*. 4(3): 274-281.
- Listrianti. Hasan, Sugiannor. Dkk. (2022). “Using Manipulative Media In Improving Students' Abilities In Operations To Calculate The Addition Of Integers In Madrasah” *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*. 3(2): 114-128.
- Muhammad Hasan, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Muhibbin Syah. (2020). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nada Fatiyyah, Abdul Muin, Dkk. (2023). “Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Matematika: Meta Analisis”. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 6(5): 1873- 1886
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2021). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Navila Dwi, Hustriasa, Dkk. (2021). “Efektivitas Penggunaan Media Manipulatif melalui Pendekatan RME untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa SD/M” *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*. 2(4): 411-423.
- Ngalim Purwanto. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nira Elpira dan Anik Ghufroon. (2021). “Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat dan hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD”. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. 2(1): 567-573.
- Novita. Agnita. Dkk. (2024). “Efektivitas Media Konkret Jellyfish Matematika Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Materi Pengurangan SD Negeri Tawangmas 01 Semarang”. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*. 8(2): 242-249.
- Nurdyansyah. (2020). *Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: UMSIDA Press,

- Riska Dewi Handayani dan Yuli Yanti. (2020). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 4(2): 720-733.
- Risnayanti, Khalifah. (2025). “Efektivitas Penggunaan Media Puzzle Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Samata” *Abdurrauf Journal of Education and Islamic Studies*. 2(1): 1-9.
- Rukono. Tri Joko. Suwito. (2025). “Effectiveness of Manipulative Media in Improving Learning Outcomes of Fraction Addition in Elementary School”. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*. 8(3.B): 89-95.
- Sagheer. Hans-Stefan. (204). “Investigating the effect of manipulatives on mathematics achievement: The role of concrete and virtual manipulatives for diverse achievement level groups”. *Journal on Mathematics Education*. 15(3): 979-1002.
- Sani taufik. (2021). “Keefektifan Teknik Modeling Simbolis Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar” *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah JWW*. XV (2): 71-76.
- Sapriyah. (2021). “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. 2(1): 470 – 477.
- Tatang Herman. Dkk. (2020). *Pendidikan Matematika 1*. Bandung: UPI Press.
- Tria M, Zainal A, dan Nida Jarmita. (2022). “Penggunaan Media *Seven In One* dalam Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah” *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak usia Dini*. 4(5): 1388-1401.
- Yohannes. (2020). “Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 8(9): 90-101.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nurul Sinta Damayanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Aceh Tengah / 10 April 2003
Alamat : Pantan Reduk, Linge, Aceh Tengah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Mahasiswi
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
No HP :
Email : 210209099@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD (2010-2016) : SD Negeri 16 Linge
MTs (2016-2019) : MTs Negeri 7 Aceh Tengah
SMA (2019-2021) : SMA Negeri 5 Takengon

Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Yusuf
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Sri Wahyuni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pantan Reduk, Linge, Aceh Tengah

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor 1202 Tahun 2025

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : 944 Tahun 2025

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nida Jarmita, S. Pd. I., M. Pd.

Untuk Membimbing

Nama : Nurul Sinta Damayanti

Nim : 210209099

Program Stud : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Media Seven In One terhadap Hasil Belajar pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Kelas V di SD/MI

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-25.04.2.423925/2025 Tanggal 02 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditandatangani di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 Agustus 2025
Dekan

Nida Jarmita

Tembusan

- Soljen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kopala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.



pusaka

2. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-8939/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala SD Negeri Ujong Kuta Kabupaten Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210209099

Nama : NURUL SINTA DAMAYANTI

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jl takengon-jagung Wih jernih Pantan reduk

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGARUH MEDIA SEVEN IN ONE TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT KELAS V**

Banda Aceh, 17 November 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 19 Desember 2025

Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

3. Surat Telah Melakukan penelitian di SD Negeri Tanjung Selamat



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI TANJUNG SELAMAT**

Jalan Miruk Taman Desa Tanjung Selamat Kec. Darussalam Kode Pos: 23373
E-mail: sdnegeritanjungselamat@gmail.com. Website: -

Nomor : 422/125/SDTJ/XI/2025

Lampiran :-

Perihal : Selesai Penelitian

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor B-8939/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2025, yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Tanjung Selamat menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Sinta Damayanti
NIM : 210209099
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang tersebut diatas benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dan telah dilaksanakan pada tanggal 15 November 2025 s.d 18 November 2025 dengan judul skripsi "Pengaruh Media Seven In One Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Kelas V".

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

AR - RANIR

Tanjung Selamat, 18 November 2025
Kepala Sekolah,

Juharah, S.Pd
NIP. 19701026 199310 2 001

4. Surat Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri Ujong Kuta

 PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI UJONG KUTA
Jalan Blang Bintang Lama, Desa Lampuja, Kecamatan Darussalam Kode Pos 23374
E-mail: sdujongkuta01@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN
Nomor : 422 / 75 / UK / XI / 2025

Kepala Sekolah SD Negeri Ujong Kuta Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Sinta Damayanti
N I M : 210209099
Prodi/ Jurusan : SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh
Semester : Genap 2025/2026

Benar yang namanya tersebut di atas adalah Mahasiswa/i yang telah melakukan penelitian di SD Negeri Ujong Kuta Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 26 November 2026 s/d 29 November 2026 dengan judul skripsi "PENGARUH MEDIA SEVEN IN ONE TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT KELAS V "

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampuja, 20 November 2025
Kepala Sekolah

Mariannah, S.Pd
NIP. 19701211991102005




5. Lembar Validasi Modul Ajar

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Mata pelajar : Matematika
 Materi pokok : Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
 Kelas / semester : V / 1
 Penulis : Nurul sinta damayanti
 Nama validator : Adek Elfera Chandrawati, M.Pd
 Profesi : Guru

A. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian :
 1. Sangat Kurang
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Baik
 5. Sangat Baik



B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

Aspek Penilaian	Indikator	Skala			
		1	2	3	4
Modul Ajar					
Kelengkapan komponen modul ajar	Komponen informasi modul :				
	a. Identitas modul				
	b. Profil pelajar pancasila				
	c. Sarana dan prasarana				
	d. Target peserta didik				
	e. Model dan metode pembelajaran				
	Komponen inti :				
	a. Tujuan pembelajaran				
	b. Pemahaman bermakna				
	c. Pertanyaan pemantik				
	d. Kegiatan pembelajaran				
	e. Refleksi				
	f. Asesmen				
	g. Pengayaan dan remedial				
	Komponen lampiran :				
	a. LKPD				
	b. Bahan ajar				
	c. Bahan bacaan guru dan siswa				
	d. Glosarium				
	e. Daftar pustaka				
Profil pelajar pancasila	Kesesuaian pemilihan profil pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran				
Model pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa				
	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				

Bahasa	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD				
	Kesederhaan struktur kalimat				
	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
Tampilan	Tulisan dapat dibaca dengan jelas				
	Kesesuaian kombinasi warna teks				
	Tampilan cover LKPD menarik				
	Tampilan isi LKPD menarik				

Kesimpulan penilaian :

Instrument ini dinyatakan :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**) Lingkarilah nomor sesuai penilaian Bapak/Ibu*

C. Komentar dan saran perbaikan

Revisi butir refleksi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan

Banda Aceh, 11./11. 2025

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Adek Elfora Chandrawati
NIP. 198404252019032013

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Mata pelajar : Matematika
Materi pokok : Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
Kelas / semester : V / I
Penulis : Nurul sinta damayanti
Nama validator : Nazi Lunnufar, s.pd
Profesi : Guru

A. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian :
 1. Sangat Kurang
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Baik
 5. Sangat Baik

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

Aspek Penilaian	Indikator	Skala			
		1	2	3	4
Modul Ajar					
Kelengkapan komponen modul ajar	Komponen informasi modul : a. Identitas modul b. Profil pelajar pancasila c. Sarana dan prasarana d. Target peserta didik e. Model dan metode pembelajaran				✓
	Komponen inti : a. Tujuan pembelajaran b. Pemahaman bermakna c. Pertanyaan pemantik d. Kegiatan pembelajaran e. Refleksi f. Asesmen g. Pengayaan dan remedial				✓
	Komponen lampiran : a. LKPD b. Bahan ajar c. Bahan bacaan guru dan siswa d. Glosarium e. Daftar pustaka				✓
Profil pelajar pancasila	Kesesuaian pemilihan profil pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran				✓
Model pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa				✓
	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				

Tujuan pembelajaran	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				✓
Pemahaman bermakna	Modul ajar menginformasikan manfaat yang akan siswa peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran				✓
Pertanyaan pemantik	Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir kritis dalam diri siswa				✓
Kegiatan pembelajaran	Kelengkapan Langkah-langkah dalam tahapan pembelajaran				✓
	Kesesuaian kegiatan inti dengan model tutor sebaya				✓
	Kesesuaian kegiatan dengan media <i>Seven In One</i>				✓
Assesmen	Kesesuaian instrument penilaian dengan tujuan pembelajaran				✓
	Kesesuaian rubrik penilaian sikap dengan profil pelajar pancasila				✓
Bahasa	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	Kalimat yang digunakan mudah dipahami				✓
	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
LKPD					
Komponen	Ruang untuk identitas siswa				✓
	Judul materi pembelajaran				✓
	Tujuan pembelajaran				✓
	Petunjuk penggunaan LKPD				✓
	Ruang kosong yang cukup sebagai tempat siswa menulis jawaban				

Bahasa	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD				✓
	Kesederhaan struktur kalimat				✓
	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓
Tampilan	Tulisan dapat dibaca dengan jelas				✓
	Kesesuaian kombinasi warna teks				✓
	Tampilan cover LKPD menarik				✓
	Tampilan isi LKPD menarik				✓

Kesimpulan penilaian :

Instrument ini dinyatakan :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor sesuai penilaian Bapak/Ibu

C. Komentar dan saran perbaikan

Secara keseluruhan Perangkat Pembelajaran sudah dapat digunakan bahasa yang digunakan pada soal sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Banda Aceh, 11/11, 2025

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Nazri
(Nazri Lunnufar, S.Pd)
NIP.

6. Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL TES

Mata pelajaran : Matematika
 Materi pokok : perjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
 Kelas / semester : V/1
 Penulis : Nurul sinta damayanti
 Nama validator : Adek Elfera Chandrawati, M.Pd
 Profesi : Guru

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi isi, bahasa dan penulis soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain
 - a. Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam indikator pencapaian hasil belajar
 - Kejelasan perumusan pengerjaan soal
 - Kejelasan maksud soal
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda
 - Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berilah tanda cek list (x) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan

V : Valid
 CV : Cukup Valid
 KV : Kurang Valid
 TV : Tidak Valid

SDP : Sangat Mudah Dipahami
 DP : Dapat Dipahami
 KDP : Kurang Dapat Dipahami
 TDP : Tidak Dapat Dipahami

TR : Dapat digunakan tanpa revisi

RK : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

RB : Dapat digunakan dengan banyak revisi

PK : Belum dapat digunakan

B. Validasi soal Pre Test

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
8.												
9.												
10.												
11.												
12.												
13.												
14.										✓		
15.										✓		

C. Komentar dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

d. Validasi soal Post Test

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
8.												
9.												
10.												
11.												
12.												
13.												
14.										✓		
15.										✓		


E. Komentor dan saran perbaikan

Upayakan soal yang diberikan sertais literasi

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 11 / 11, 2025


Adek Elfera Chandrawati, M.Pd
NIP. 198401252019032013

LEMBAR VALIDASI SOAL TES

Mata pelajar : Matematika
 Materi pokok : penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
 Kelas / semester : V/1
 Penulis : Nurul sinta damayanti
 Nama validator : Nazri Lunnufar, s.pd
 Profesi : Guru

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi isi, bahasa dan penulis soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - a. Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
 - Kejelasan perumusan pengerjaan soal
 - Kejelasan maksud soal
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda
 - Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan :

V : Valid	SDP : Sangat Mudah Dipahami
CV : Cukup Valid	DP : Dapat Dipahami
KV : Kurang Valid	KDP : Kurang Dapat Dipahami
TV : Tidak Valid	TDP : Tidak Dapat Dipahami

TR : Dapat digunakan tanpa revisi

RK : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

RB : Dapat digunakan dengan banyak revisi

PK : Belum dapat digunakan

B. Validasi soal Pre Test

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			
3.	✓				✓				✓			
4.	✓				✓				✓			
5.	✓				✓				✓			
6.	✓				✓				✓			
7.	✓				✓				✓			
8.	✓				✓				✓			
9.	✓				✓				✓			
10.	✓				✓				✓			
11.	✓					✓			✓			
12.	✓					✓			✓			
13.	✓				✓				✓			
14.	✓				✓				✓			
15.	✓				✓				✓			

C. Komentar dan saran perbaikan

Secara keseluruhan soal sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa yang digunakan pada soal sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

D. Validasi soal Post Test

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			
3.	✓				✓				✓			
4.	✓				✓				✓			
5.	✓				✓				✓			
6.	✓				✓				✓			
7.	✓				✓				✓			
8.	✓				✓				✓			
9.	✓				✓				✓			
10.	✓				✓				✓			
11.	✓				✓				✓			
12.	✓				✓				✓			
13.	✓				✓				✓			
14.	✓				✓				✓			
15.	✓				✓				✓			


E. Komentar dan saran perbaikan

Soal sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa yang digunakan pada soal sudah sesuai dengan keaidah bahasa Indonesia yang jelas mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata mudah dikenal siswa.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Banda Aceh, 11/11/2025


 (Nazri Lunnu Far. S.Pd)
 NIP.

7. Modul Ajar

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Instansi	: SD Negeri Tanjung Selamat
Penyusun	: Nurul Sinta Damayanti
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi pokok	: Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat
Tahun Pelajaran	: 2025
Fase / Kelas	: C/V
Alokasi Waktu	: 3 X 35
B. Kompetensi Awal	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan Seven In One 2. Mengidentifikasi penjumlahan bilangan bulat dengan seven in one 3. Mengidentifikasi pengurangan bilangan bulat dengan Seven In One 	
C. Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernalar kritis 2. Bergotong Royong 	
D. Sarana dan Prasarana	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Ajar 2. Lembar Kerja Peserta didik 3. Soal evaluasi 	
E. Target Peserta didik	
Jumlah peserta didik : 25 orang	
F. Model Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Model : Tutor sebaya 2. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan 	

A. Capaian Pembelajaran
<p>Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)</p>
B. Tujuan pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat 2. Peserta didik mampu menyelesaikan penjumlahan bilangan bulat dengan seven in one 3. Peserta didik mampu menyelesaikan pengurangan bilangan bulat dengan seven in one
C. Pemahaman bermakna
<p>Setelah kegiatan belajar siswa mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.</p>
D. Pertanyaan pemantik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ? 2. Pernahkah kalian melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dalam kegiatan sehari-hari ?
E. Kegiatan pembelajaran I
<p>❖ Kegiatan pembuka (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik

2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin do'a Bersama
3. Setelah berdo'a selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkan materi dan kegiatan belajar yang dilaksanakan
4. Absensi
5. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
6. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik
7. Peserta didik Bersama dengan guru menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran
8. Guru menyampaikan kriteria penilaian
 - ❖ Kegiatan inti (45 menit)
- Sintak 1: memilih dan membimbing tutor sebaya
 9. Guru menentukan siswa yang akan di jadikan tutor untuk setiap kelompok
- Sintak 2 : menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
 10. Guru menjelaskan system pembelajaran pada model tutor sebaya dan media seven in one kepada peserta didik
- Sintak 3 : penyajian materi
 11. Siswa membaca buku paket tentang penjumlahan bilangan bulat
 12. Siswa dan guru melakukan diskusi tanya jawab
 13. Guru memberikan penjelasan dari materi penjumlahan bilangan bulat
- Sintak 4 : mengorganisir siswa dalam kelompok -kelompok belajar
 14. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dan terdapat tutor sebaya di setiap kelompoknya
 15. Guru membagikan LKPD tentang penjumlahan bilangan bulat kepada setiap kelompok
- Sintak 5 : memantau kerja kelompok – kelompok belajar
 16. Setiap kelompok mengerjakan tugas pada LKPD Bersama anggotanya dengan panduan seven in one dan tutor sebaya di setiap kelompok masing – masing (Gotong royong)
 17. Tutor sebaya melaporkan kendala yang dihadapi kepada guru

• Sintak 6 : Evaluasi

18. Anggota kelompok (selain tutor) mempresentasikan hasil tugas yang mereka kerjakan pada LKPD
19. Kelompok lain memberikan tanggapan atas presentasi kelompok yang tampil (berpikir kritis)
20. Guru memberikan penguatan jawaban dari presentasi kelompok

• Sintak 7 : penilain

21. Siswa mengerjakan tugas individu tentang penjumlahan bilangan bulat
- ❖ Kegiatan penutup (10 menit)
22. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan / merangkum dari pembelajaran
 23. Guru memberikan penguatan dan melakukan refleksi kepada peserta didik
 24. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a

F. Kegiatan pembelajaran II

❖ Kegiatan pembuka (15 menit)

1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik
2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin do'a Bersama
3. Setelah berdo'a selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkan materi dan kegiatan belajar yang dilaksanakan
4. Absensi
5. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
6. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik
7. Peserta didik Bersama dengan guru menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran
8. Guru menyampaikan kriteria penilaian

❖ Kegiatan inti (45 menit)

• Sintak 1: memilih dan membimbing tutor sebaya

9. Guru menentukan siswa yang akan di jadikan tutor untuk setiap kelompok

• Sintak 2 : menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa

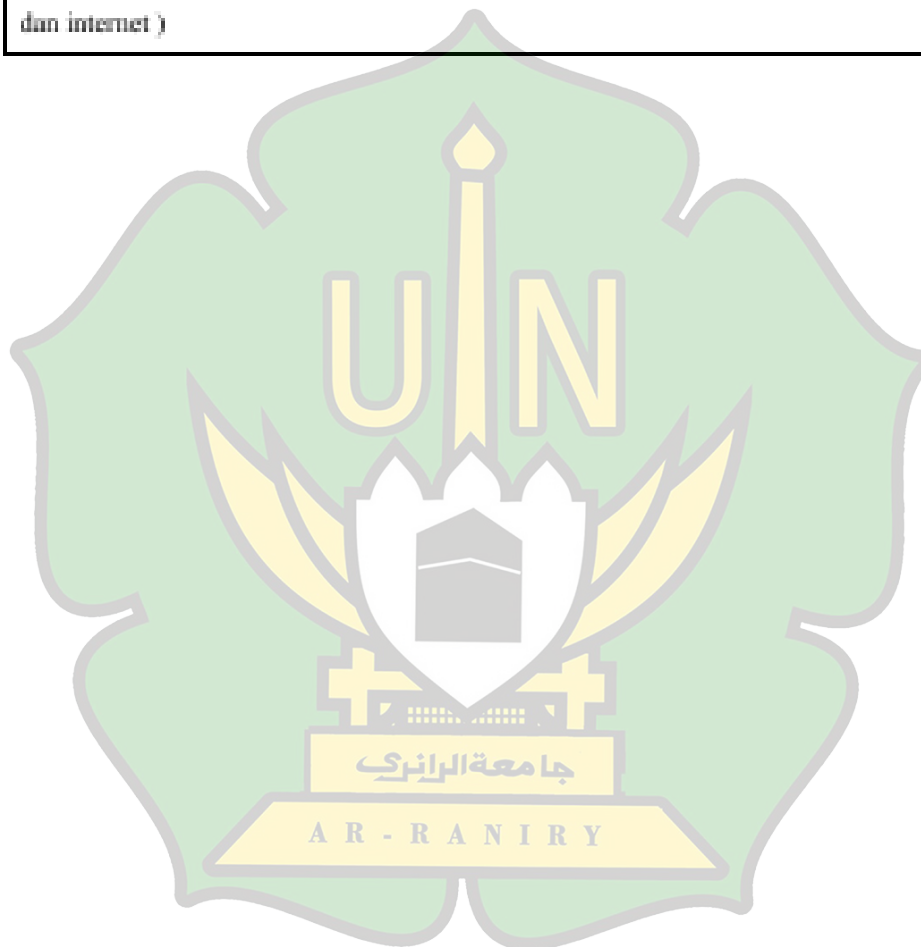
<p>8. Guru menjelaskan system pembelajaran pada model tutor sebaya dan media seven in one kepada peserta didik</p> <p>• Sintak 3 : penyajian materi</p> <p>9. Siswa membaca buku paket tentang pengurangan bilangan bulat</p> <p>10. Siswa dan guru melakukan diskusi tanya jawab</p> <p>11. Guru memberikan penjelasan dari materi pengurangan bilangan bulat</p> <p>• Sintak 4 : mengorganisir siswa dalam kelompok -kelompok belajar</p> <p>12. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dan terdapat tutor sebaya di setiap kelompoknya</p> <p>13. Guru membagikan LKPD tentang pengurangan bilangan bulat kepada setiap kelompok</p> <p>• Sintak 5 : memantau kerja kelompok – kelompok belajar</p> <p>14. Setiap kelompok mengerjakan tugas pada LKPD Bersama anggotanya dengan panduan seven in one dan tutor sebaya di setiap kelompok masing – masing (Gotong royong)</p> <p>15. Tutor sebaya melaporkan kendala yang dihadapi kepada guru</p> <p>• Sintak 6 : Evaluasi</p> <p>16. Anggota kelompok (selain tutor) mempresentasikan hasil tugas yang mereka kerjakan pada LKPD</p> <p>17. Kelompok lain memberikan tanggapan atas presentasi kelompok yang tampil (berpikir kritis)</p> <p>18. Guru memberikan penguatan jawaban dari presentasi kelompok</p> <p>• Sintak 7 : penilaian</p> <p>19. Siswa mengerjakan tugas individu tentang pengurangan bilangan bulat</p> <p>❖ Kegiatan penutup (10 menit)</p> <p>20. Guru meminta peserta didik menyimpulkan / merangkum dari pembelajaran</p> <p>21. Guru memberikan penguatan dan melakukan refleksi kepada peserta didik</p> <p>22. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a</p>
<p>G. Asesmen</p>
<p>1. Pengetahuan (tes)</p> <p>2. Keterampilan (Rubrik)</p> <p>3. Sikap (Rubrik</p>

H. Pengayaan dan remedial																																			
<p>1. Pengayaan</p> <p>Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta didik untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal ini mengetahui masalah lingkungan, penyebab dan dampaknya</p> <p>2. Remedial</p> <p>Remedial diberikan jika peserta didik belum mencapai kriteria minimum kompetensi. Minimum pelaksanaan kegiatan remedial dapat di sesuaikan dengan kebutuhan, dan Tingkat pencapaian peserta didik</p>																																			
I. Refleksi																																			
<p>1. Refleksi Guru</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Saya melihat peserta didik memahami dalam pembelajaran</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Saya melihat peserta didik memiliki hambatan dan kesulitan Ketika pembelajaran.</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>2. Refleksi peserta didik</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Pertanyaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Hal apa yang kamu dapatkan ?</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Apa kesulitan kamu dalam proses pembelajaran ?</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Apa yang dapat kamu terapkan dalam di dalam kehidupan sehari -hari ?</td> </tr> </tbody> </table>				No	Pertanyaan	Ya	Tidak	1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai			2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran			3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran			4	Saya melihat peserta didik memahami dalam pembelajaran			5	Saya melihat peserta didik memiliki hambatan dan kesulitan Ketika pembelajaran.			No	Pertanyaan	1	Hal apa yang kamu dapatkan ?	2	Apa kesulitan kamu dalam proses pembelajaran ?	3	Apa yang dapat kamu terapkan dalam di dalam kehidupan sehari -hari ?
No	Pertanyaan	Ya	Tidak																																
1	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai																																		
2	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran																																		
3	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran																																		
4	Saya melihat peserta didik memahami dalam pembelajaran																																		
5	Saya melihat peserta didik memiliki hambatan dan kesulitan Ketika pembelajaran.																																		
No	Pertanyaan																																		
1	Hal apa yang kamu dapatkan ?																																		
2	Apa kesulitan kamu dalam proses pembelajaran ?																																		
3	Apa yang dapat kamu terapkan dalam di dalam kehidupan sehari -hari ?																																		
J. Glosarium																																			
<p>Penjumlahan : mengabungkan dua atau lebih bilangan untuk mendapatkan hasilnya</p> <p>Pengurangan : menghitung selisih antara dua bilangan</p>																																			

Bilangan bulat : himpunan bilangan yang mencakup bilangan bulat positif, nol, bilangan bulat negatif

K. Daftar pustaka

(kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republic indonesia, 2021 belajar Bersama temanmu matematika untuk sekolah dasar kelas V- volume 1 : Tim Gakko Tosho dan internet)



8. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Penjumlahan Bilangan Bulat

Nama kelompok : 2

Anggota : 1. Sal Sabila Nadhri
2. Elzucena Sholae
3. Chayunnisa Putri
4. M. Dzabir

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

Disusun Oleh :
Nurul Sinta Damayanti



Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
2. Peserta didik mampu menyelesaikan penjumlahan bilangan bulat dengan seven in one

petunjuk

1. Mulailah dengan berdoa
2. Bekerja sama dengan baik
3. Tutor memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan materi dengan menggunakan seven in one dan membimbing teman sekelompoknya
4. Terbukalah kepada teman tutor pada kelompok
5. Tutor melaporkan kemajuan ataupun kendala yang ada pada kelompok



kegiatan 1

Tutor sebaya memberikan penjelasan tentang pengurangan bilangan bulat dengan seven in one

soal :

$$6 - 4 = \dots\dots\dots$$

$$9 - (-3) = \dots\dots\dots$$

jawab :

1. Rencanakan penyelesaian pengurangan :
2. Proses penyelesaian dengan seven in one :

3. Penulisan jawaban : جامعة الرانيري

AR - RANIRY

kegiatan 2

Tutor menuntun kelompok untuk menyelesaikan soal di bawah ini dengan seven in one

soal :

1. $9 + 7 = \dots$

2. $7 + (-4) = \dots$

3. $(-2) + (-6) = \dots$

4. $(-5) + (-8) = \dots$

1. 16

2. 3


3. -6

4. -13

penyelesaian

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

 soal :


$6 + 9 = \dots\dots\dots$
 $(-4) + (-8) = \dots\dots\dots$

jawab:

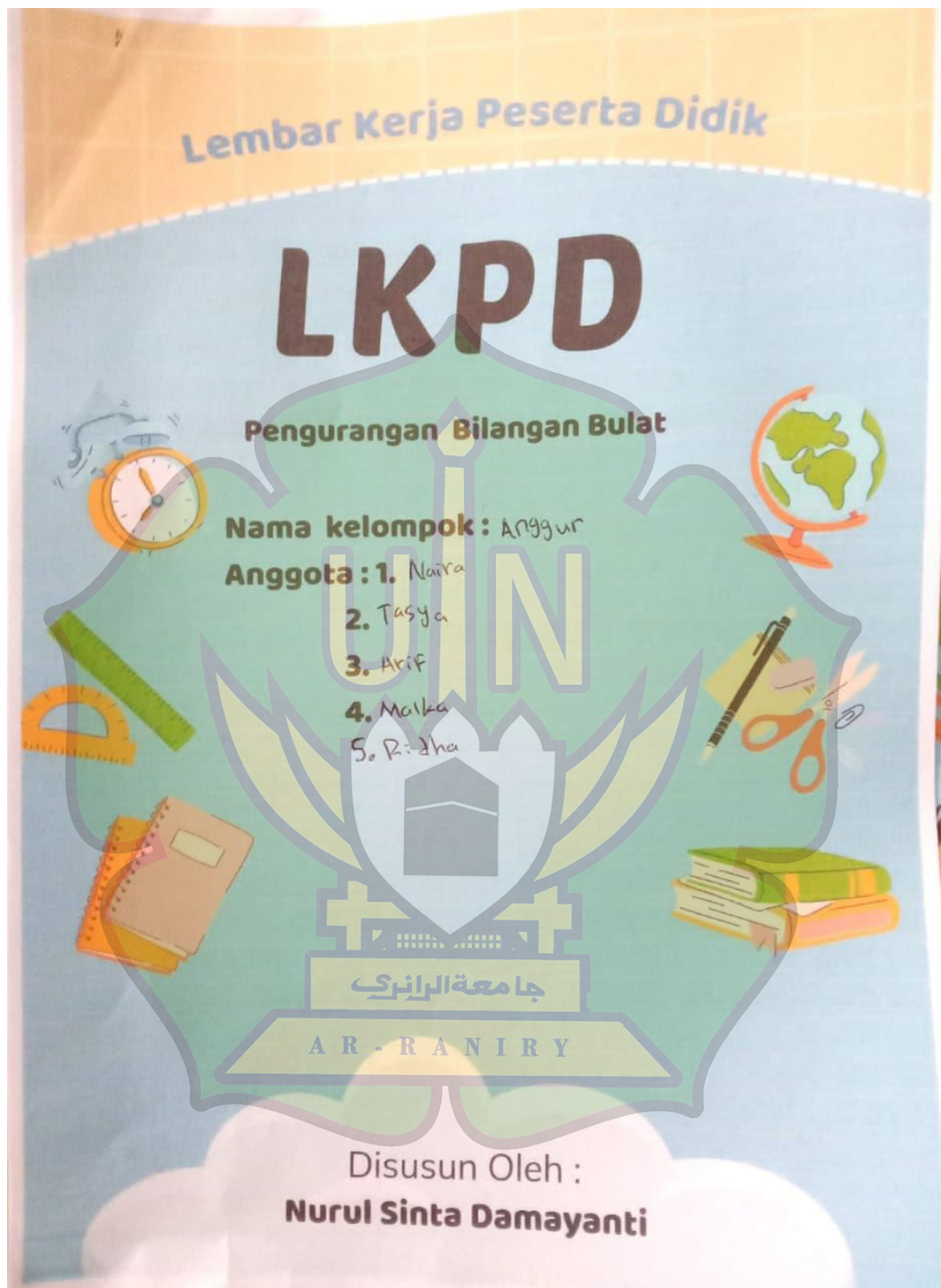
1. Rencanakan proses penyelesaian penjumlahan :
 2. Jelaskan proses penyelesaian soal dengan seven in one :

3. penulisan jawaban:

1. 15
 2. -12

 Diskusikan bersama dan tuliskan kesimpulan dari pemahaman kalian tentang penjumlahan bilangan bulat

AR-RANIRY
 hari kami telah belajar tentang bilangan bulat
 Bilangan bulat terbagi -? yaitu adalah bilangan
 bulat negatif dan positif contoh bilangan
 bulat negatif adalah -2 contoh bilangan bulat
 positif adalah 2.





Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
2. Peserta didik mampu menyelesaikan penjumlahan bilangan bulat dengan seven in one

petunjuk

1. Mulailah dengan berdoa
2. Bekerja sama dengan baik
3. Tutor memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan materi dengan menggunakan seven in one dan membimbing teman sekelompoknya
4. Terbukalah kepada teman tutor pada kelompok
5. Tutor melaporkan kemajuan ataupun kendala yang ada pada kelompok



kegiatan 1

Tutor sebaya memberikan penjelasan tentang pengurangan bilangan bulat dengan seven in one

soal :

$$6 - 4 = \dots\dots\dots$$

$$9 - (-3) = \dots\dots\dots$$

jawab :

1. Rencanakan penyelesaian pengurangan :
2. Proses penyelesaian dengan seven in one :

3. Penulisan jawaban : جامعة الرانيري

AR - RANIRY

kegiatan 2

Tutor menuntun kelompok untuk menyelesaikan soal di bawah ini dengan seven in one

soal :

1. $9 + 7 = \dots$

2. $7 + (-4) = \dots$

3. $(-2) + (-6) = \dots$

4. $(-5) + (-8) = \dots$

1. 16

2. 3


3. -6

4. -13

penyelesaian

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

 soal :


$6 + 9 = \dots\dots\dots$
 $(-4) + (-8) = \dots\dots\dots$

jawab:

1. Rencanakan proses penyelesaian penjumlahan :
 2. Jelaskan proses penyelesaian soal dengan seven in one :

3. penulisan jawaban:

1. 15
 2. -12

 Diskusikan bersama dan tuliskan kesimpulan dari pemahaman kalian tentang penjumlahan bilangan bulat

AR-RANIRY
 hari kami telah belajar tentang bilangan bulat
 Bilangan bulat terbagi -? yaitu adalah bilangan
 bulat negatif dan positif contoh bilangan
 bulat negatif adalah -2 contoh bilangan bulat
 positif adalah 2.

9. Hasil SPSS Versi 22

Tests of Normality

	Kategori	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperimen	.173	21	.103	.921	21	.093
	Kontrol	.182	20	.080	.925	20	.124
Posttest	Eksperimen	.168	21	.126	.937	21	.187
	Kontrol	.182	20	.083	.960	20	.541

a. Lilliefors Significance Correction

Group Statistics

	Kategori	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	21	36.2857	18.34433	4.00306
	Kontrol	20	29.3000	16.31628	3.64843
Posttest	Eksperimen	21	67.7143	11.97139	2.61237
	Kontrol	20	65.1000	13.47864	3.01392

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.118	1	39	.733
	Based on Median	.220	1	39	.642
	Based on Median and with adjusted df	.220	1	38.994	.642
	Based on trimmed mean	.121	1	39	.730
Posttest	Based on Mean	.291	1	39	.592
	Based on Median	.198	1	39	.659
	Based on Median and with adjusted df	.198	1	38.734	.659
	Based on trimmed mean	.222	1	39	.640

10. Soal Pretest dan Posttest di Kelompok Eksperimen

Soal pretest

Nama : Thalita Numaira

Kelas : V SD

Hari, tanggal :

• Petunjuk

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Kerjakan secara mandiri dan jujur
3. Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
4. Selesaikan semua soal dalam waktu 35 menit
5. Pilih jawaban yang paling benar

Soal

Hasil dari $7 + (-3) = \dots$

- a. 10
- b. 4
- c. -4
- d. -10

Hasil dari $(-4) - 6 = \dots$

- a. 10
- b. -10
- c. -2
- d. 2

Siska menabung uang jajan hari ini sebesar Rp.8.000. kemarin ia juga menabung Rp.5.000. berapa total Tabungan Siska dari dua hari tersebut.....

- a. Rp. 10.000
- b. Rp.15.000
- c. Rp.13.000
- d. Rp.11.000

Hasil dari $0 - (-8) = \dots$

- a. 8
- b. -8

c. 0

d. 16

5. Reihan memiliki 3 ekor Ayam. Kemudian Reihan membeli 3 ekor Ayam lagi. Sekarang berapakah Ayam Reihan....

 a. 6

b. -3

c. -6

d. 3

6. Hasil dari $9 - (-6) = \dots$

 a. 3

b. -15

c. 15

d. -3

7. Hasil dari $6 + (-6) = \dots$

a. 12

b. 6

 c. -12

d. 0

8. Ibu memiliki 11 buah Pisang di keranjang. Kakak mengambil 6 buah pisang dari dalam keranjang berapa sisa pisang ibu sekarang.....

 a. 5

b. -5

c. 17

d. -17

9. Hasil dari $8 + 5 = \dots$

a. 3

 b. 13

c. -3

d. -13

10. Hasil dari $6 - 4 = \dots$

a. -2

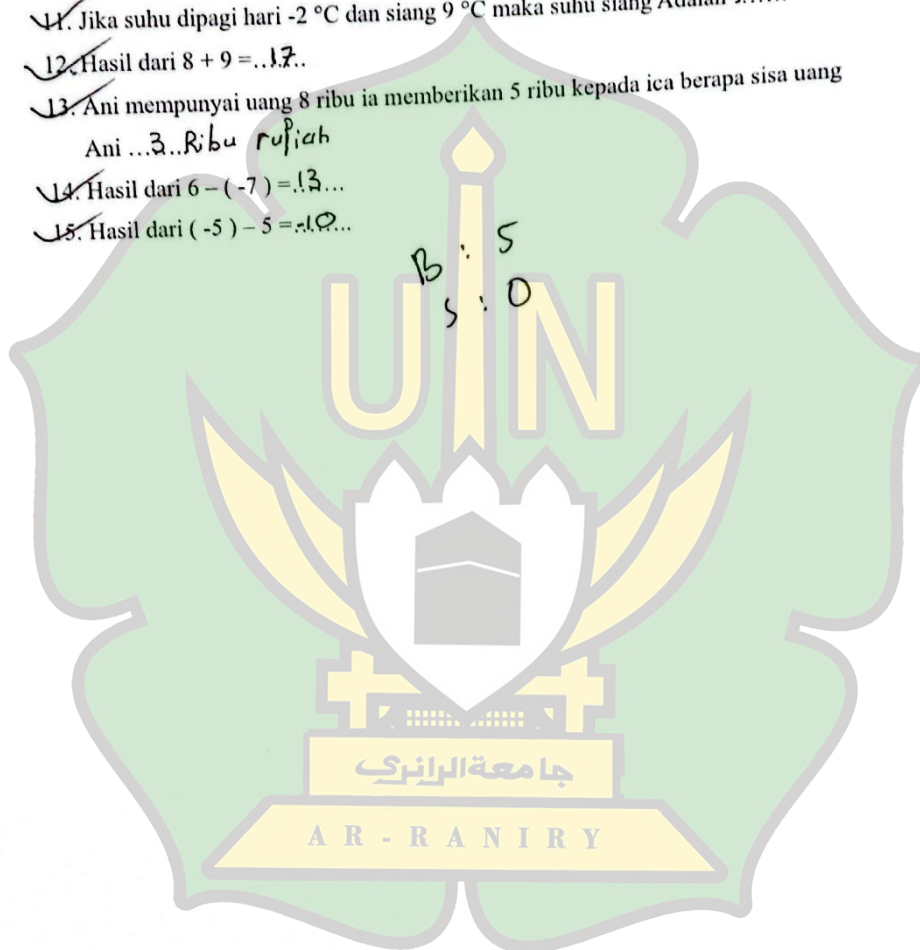
b. 10

 c. 2

d. -10

Soal

- ✓11. Jika suhu dipagi hari -2°C dan siang 9°C maka suhu siang Adalah 7°C .
- ✓12. Hasil dari $8 + 9 = \dots$ 17.
- ✓13. Ani mempunyai uang 8 ribu ia memberikan 5 ribu kepada ica berapa sisa uang
Ani ...3...Ribu rupiah
- ✓14. Hasil dari $6 - (-7) = \dots$ 13...
- ✓15. Hasil dari $(-5) - 5 = \dots$ -10...



Soal postest

Nama : *Chayrunnisa*Kelas : *✓*

Hari, tanggal :

• **Petunjuk**

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Kerjakan secara mandiri dan jujur
3. Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
4. Selesaikan semua soal dalam waktu 35 menit
5. Pilih jawaban yang paling benar

Soal

Hasil dari $10 + (-5) = \dots\dots$

- a. 15
- b. -5
- c. -15

5

Pak Ali memiliki 8 buah mangga. Ia memberikan 2 buah mangga kepada tetangganya. Berapa sisa mangga pak Ali sekarang

- a. -6
- b. 6
- c. 10
- d. -10

Hasil dari $7 + (-4) = \dots\dots$

- a. 3
- b. -3
- c. 11
- d. -11

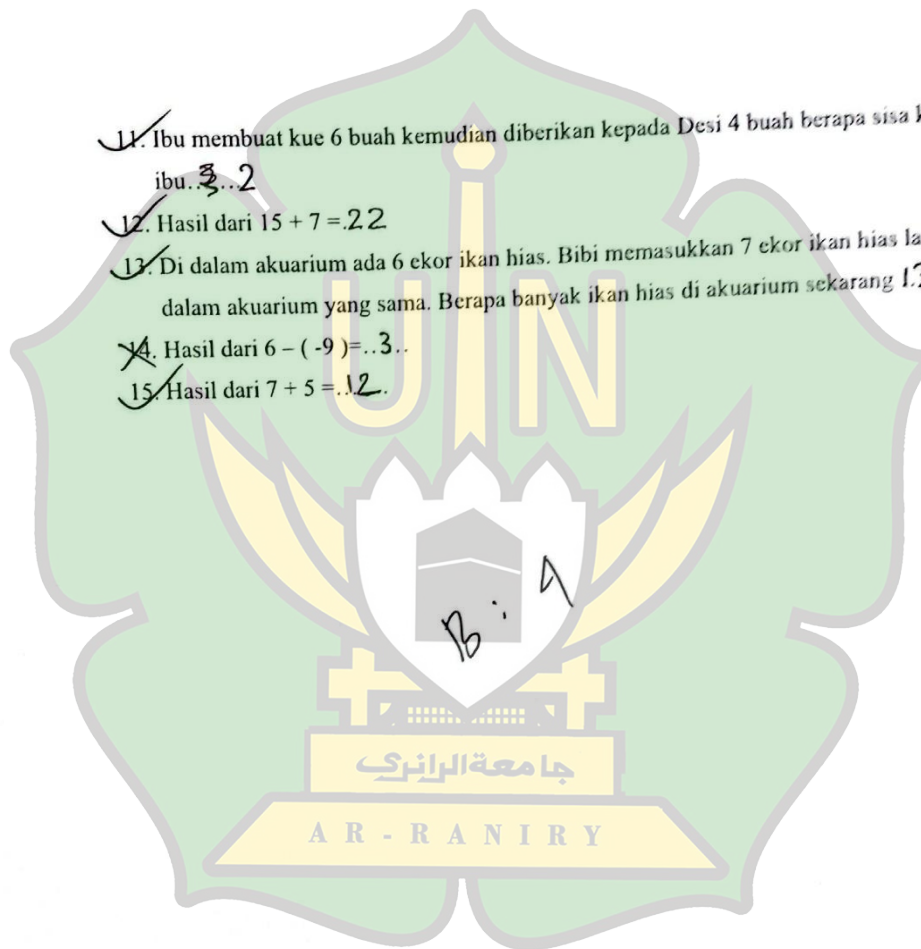
Suhu di dalam kulkas adalah 4°C setelah pintu kulkas di buka suhunya turun sebesar 6°C . berapakah suhu di kulkas sekarang

- a. 10°C
- b. 2°C

- c. -2°C
d. -10°
5. Hasil dari $-3 + 7 = \dots$
a. 4
b. -10
c. 10
d. -4
6. Hasil dari $12 - 7 = \dots$
a. 5
b. 6
c. -5
d. 4
7. Pak Budi memiliki 5 ekor kambing. kemudian ia membeli 3 ekor kambing berapa jumlah kambing pak Budi sekarang
a. -8
b. 8
c. 7
d. 10
8. Hasil dari $(-2) - 10 = \dots$
a. 8
b. -12
c. 12
d. -8
9. Ibu memiliki 10 buah Apel di keranjang. Kakak memasukkan 4 buah Apel lagi kedalam keranjang itu. Berapa total Apel ibu sekarang
a. 15
b. 14
c. -14
d. 10
10. Hasil dari $(-2) - (-2) = \dots$
a. 4
b. 0
c. -2
d. -4

Soal

11. Ibu membuat kue 6 buah kemudian diberikan kepada Desi 4 buah berapa sisa kue ibu. ~~3~~..2
12. Hasil dari $15 + 7 = 22$
13. Di dalam akuarium ada 6 ekor ikan hias. Bibi memasukkan 7 ekor ikan hias lagi ke dalam akuarium yang sama. Berapa banyak ikan hias di akuarium sekarang 13
14. Hasil dari $6 - (-9) = 3$..
15. Hasil dari $7 + 5 = 12$..



11. Soal Pretest dan Posttest di Kelompok Kontrol

Soal pretest

Nama : Suci Iniani Fitri
 Kelas : IV
 Hari, tanggal : 26-11-2025

• Petunjuk

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Kerjakan secara mandiri dan jujur
3. Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
4. Selesaikan semua soal dalam waktu 35 menit
5. Pilih jawaban yang paling benar

Soal

1. Hasil dari $7 + (-3) = \dots$

- a. 10
- b. 4
- c. -4
- d. -10

2. Hasil dari $(-4) - 6 = \dots$

- a. 10
- b. -10
- c. -2
- d. 2

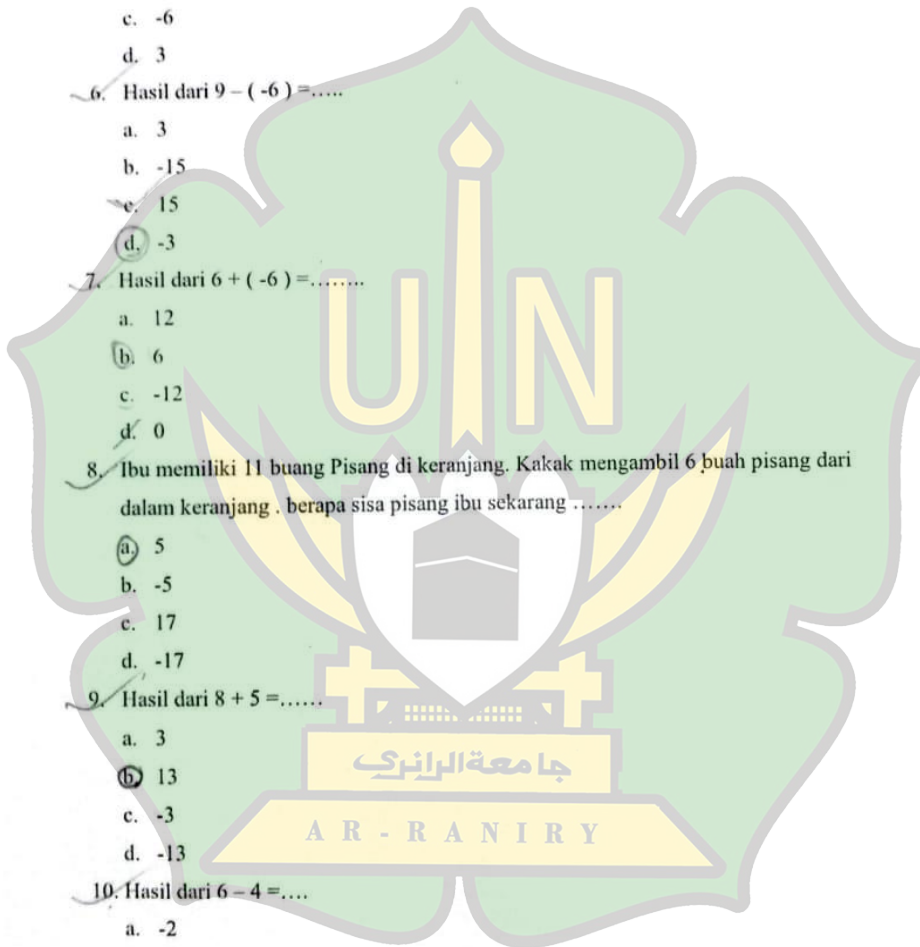
3. Siska menabung uang jajan hari ini sebesar Rp.8.000. kemarin ia juga menabung Rp.5.000 . berapa total Tabungan Siska dari dua hari tersebut.....

- a. Rp. 10.000
- b. Rp.15.000
- c. Rp.13.000
- d. Rp.11.000

4. Hasil dari $0 - (-8) = \dots$

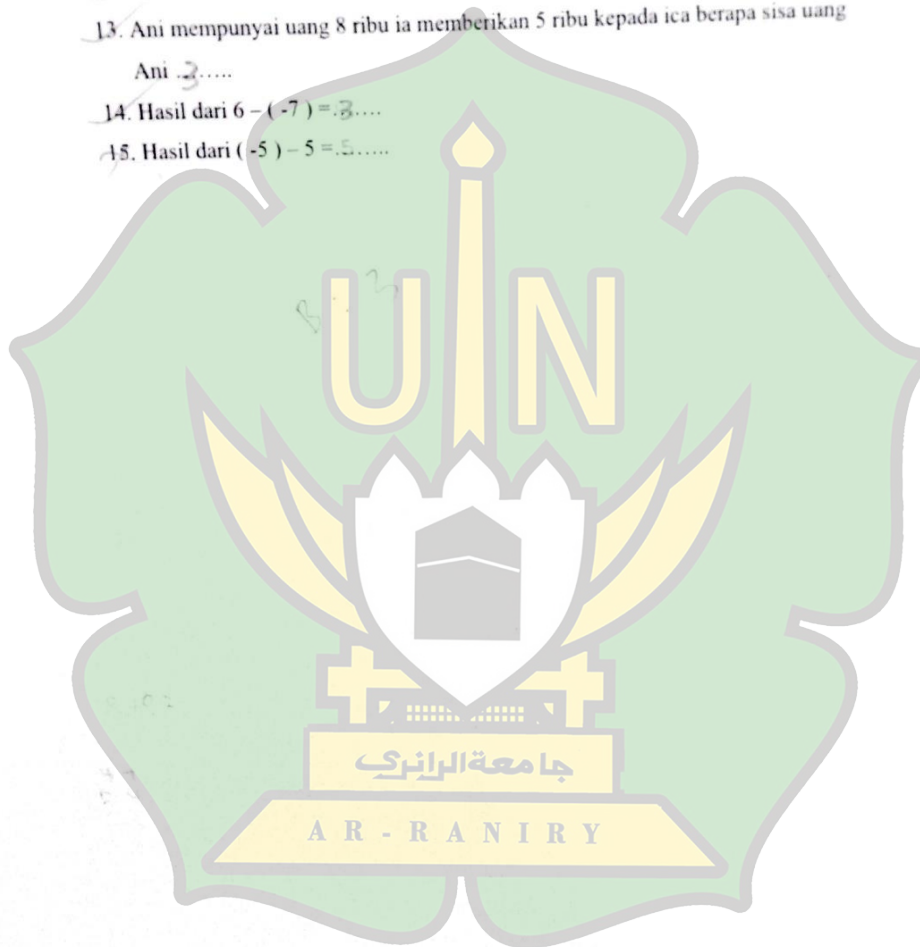
- a. 8
- b. -8

- c. 0
d. 16
5. Reihan memiliki 3 ekor Ayam. Kemudian Reihan membeli 3 ekor Ayam lagi. Sekarang berapakah Ayam Reihan....
- a. 6
b. -3
c. -6
d. 3
6. Hasil dari $9 - (-6) = \dots$
- a. 3
b. -15
c. 15
 d. -3
7. Hasil dari $6 + (-6) = \dots$
- a. 12
 b. 6
c. -12
d. 0
8. Ibu memiliki 11 buah Pisang di keranjang. Kakak mengambil 6 buah pisang dari dalam keranjang . berapa sisa pisang ibu sekarang
- a. 5
b. -5
c. 17
d. -17
9. Hasil dari $8 + 5 = \dots$
- a. 3
 b. 13
c. -3
d. -13
10. Hasil dari $6 - 4 = \dots$
- a. -2
b. 10
 c. 2
d. -10



Soal

11. Jika suhu dipagi hari -2°C dan siang 9°C maka suhu siang Adalah 11°C
12. Hasil dari $8 + 9 = 17$
13. Ani mempunyai uang 8 ribu ia memberikan 5 ribu kepada ica berapa sisa uang Ani 3
14. Hasil dari $6 - (-7) = 13$
15. Hasil dari $(-5) - 5 = -10$



Soal posttest

Nama : Yosip

Kelas : 5

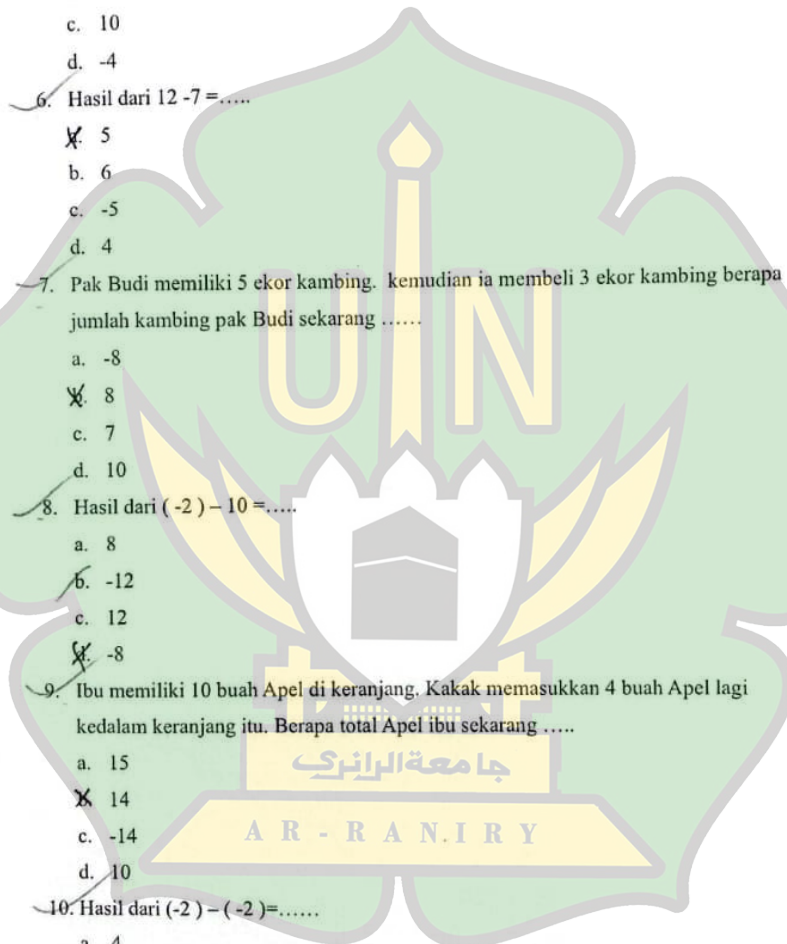
Hari, tanggal : Sabtu, 29/2/2025

• Petunjuk

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Kerjakan secara mandiri dan jujur
3. Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
4. Selesaikan semua soal dalam waktu 35 menit
5. Pilih jawaban yang paling benar

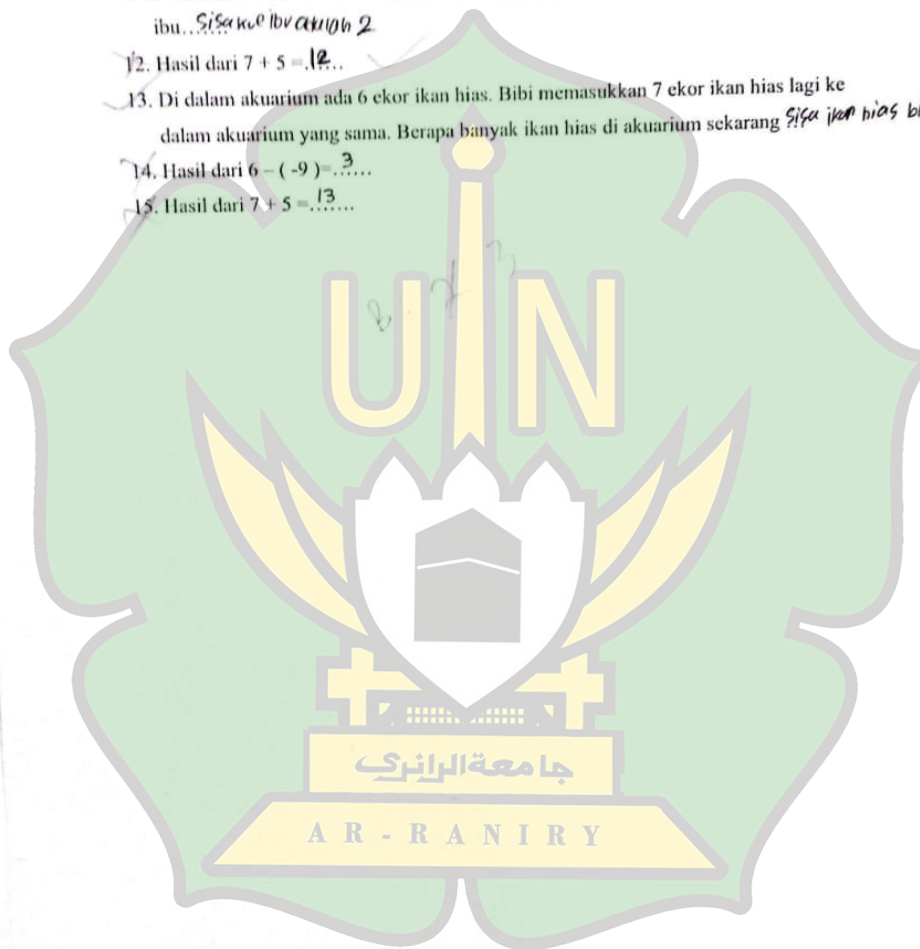
Soal

1. Hasil dari $10 + (-5) = \dots\dots$
 - a. 15
 - b. -5
 - c. -15
 - d. 5
2. Pak Ali memiliki 8 buah mangga. Ia memberikan 2 buah mangga kepada tetangganya. Berapa sisa mangga pak Ali sekarang
 - a. -6
 - b. 6
 - c. 10
 - d. -10
3. Hasil dari $7 + (-4) = \dots\dots$
 - a. 3
 - b. -3
 - c. 11
 - d. -11
4. Suhu di dalam kulkas adalah 4°C setelah pintu kulkas di buka suhunya turun sebesar 6°C . berapakah suhu di kulkas sekarang
 - a. 10°C
 - b. 2°C

- c. -2°C
d. -10°
5. Hasil dari $-3 + 7 = \dots$
a. 4
 b. -10
c. 10
d. -4
6. Hasil dari $12 - 7 = \dots$
 a. 5
b. 6
c. -5
d. 4
7. Pak Budi memiliki 5 ekor kambing. kemudian ia membeli 3 ekor kambing berapa jumlah kambing pak Budi sekarang
- a. -8
 b. 8
c. 7
d. 10
8. Hasil dari $(-2) - 10 = \dots$
a. 8
 b. -12
c. 12
 d. -8
9. Ibu memiliki 10 buah Apel di keranjang. Kakak memasukkan 4 buah Apel lagi kedalam keranjang itu. Berapa total Apel ibu sekarang
- a. 15
 b. 14
c. -14
d. 10
10. Hasil dari $(-2) - (-2) = \dots$
a. 4
 b. 0
c. -2
 d. -4
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green and yellow emblem with a white minaret-like structure in the middle. The letters 'UIN' are written in large yellow font across the top of the emblem. Below the emblem, the text 'جامعة الرانيري' (UIN Ar-Raniry) is written in Arabic script, and 'AR-RANIRY' is written in English capital letters on a yellow banner at the bottom.

Soal

11. Ibu membuat kue 6 buah kemudian diberikan kepada Desi 4 buah berapa sisa kue ibu... *Sisa kue ibu adalah 2*
12. Hasil dari $7 + 5 =$... *12*
13. Di dalam akuarium ada 6 ekor ikan hias. Bibi memasukkan 7 ekor ikan hias lagi ke dalam akuarium yang sama. Berapa banyak ikan hias di akuarium sekarang *Sisa ikan hias bibi adalah 13*
14. Hasil dari $6 - (-9) =$... *3*
15. Hasil dari $7 + 5 =$... *13*



12. Dokumentasi penelitian



Gambar 1 Guru Menjelaskan materi tanpa media di kelas Kontrol



Gambar 2 Guru memberikan soal



Gambar 3 Guru menjelaskan materi dengan Media Seven In One



Gambar 4 Guru menjelaskan materi di kelas Eksperimen



Gambar 5 Guru menjelaskan penggunaan media Seven In One